

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN
KONJUNGSI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MOJOTENGAH WONOSOBO
TAHUN PELAJARAN
2011 / 2012**

SKRIPSI

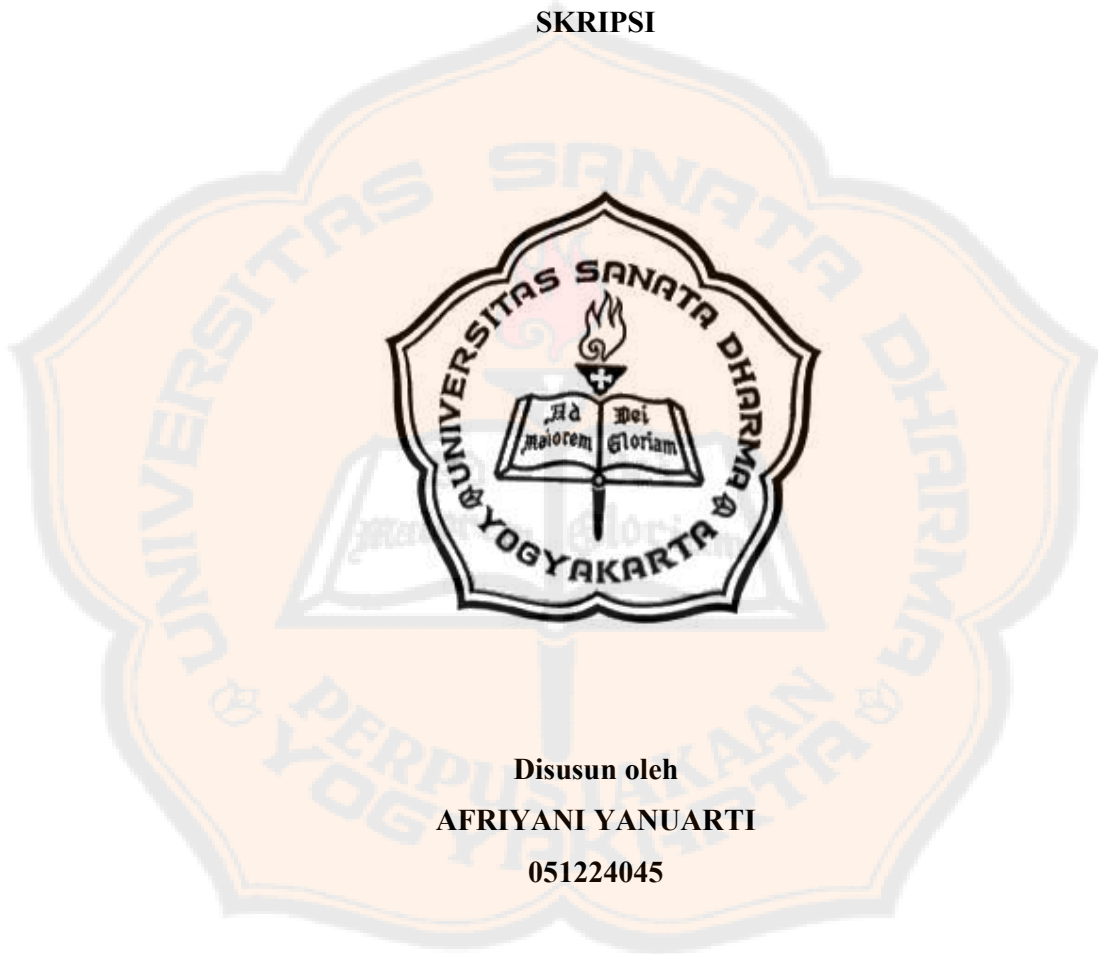


**Disusun oleh
AFRIYANI YANUARTI
051224045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN
KONJUNGSI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MOJOTENGAH WONOSOBO
TAHUN PELAJARAN
2011 / 2012**

SKRIPSI



**Disusun oleh
AFRIYANI YANUARTI
051224045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI
DAN KONJUNSI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MOJOTENGAH WONOSOBO
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

Disusun Oleh:

Afriyani Yanuarti

NIM: 051224045

Telah disetujui oleh :

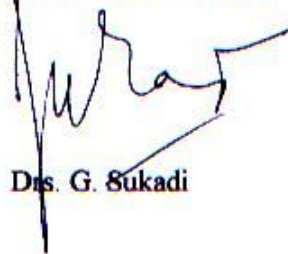
Dosen Pembimbing I



Dr. Y. Karmin, M.Pd.

15 Juni 2012

Dosen Pembimbing II



Drs. G. Sukadi

15 Juni 2012

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI
DAN KONJUNGSI PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MOJOTENGAH WONOSOBO
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**


Dipersiapkan dan disusun oleh
Afriyani Yanuarti
NIM: 051224045

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 31 Juli 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	: Dr. Yuliana Setiyaningsih
Sekretaris	: Riske Purnama Dewi, S.Pd., M.Hum.
Anggota	: Dr. Y. Karmin, M.Pd.
Anggota	: Drs. G. Sukadi
Anggota	: Riske Purnama Dewi, S.Pd., M.Hum.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Juli 2012
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma



Rohandi, Ph.D.

MOTTO

**Berangkat dengan Penuh Keyakinan
Berjalan dengan Penuh Keikhlasan
Istiqomah dalam Menghadapi Cobaan**

" YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH "
(TGKH. Muhammad Zainudin Abdul Madjid)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus untuk

Allah SWT yang maha segalanya,

kedua orang tuaku tercinta,

suami dan anak - anak ku terkasih,

serta adikku tersayang.

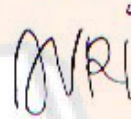


PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

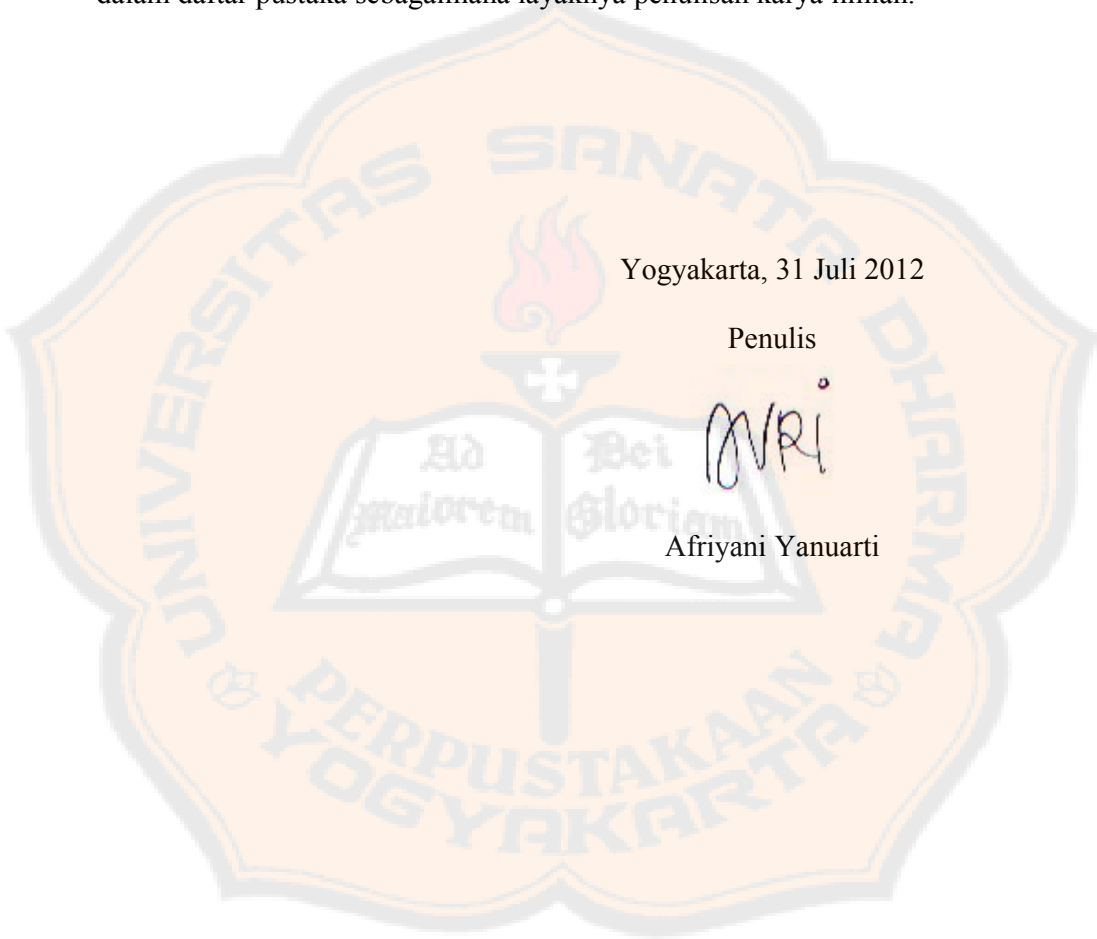
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari karya orang lain, kecuali yang disebutkan di dalam daftar pustaka sebagaimana layaknya penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Penulis



Afriyani Yanuarti



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Afriyani Yanuarti

Nomor Mahasiswa : 051224045

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN
KONJUNGSI PADA KARANGAN SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 MOJOTENGAH WONOSOBO
TAHUN PELAJARAN
2011/2012**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Yang menyatakan



(Afriyani Yanuarti)

ABSTRAK

Yanuarti, Afriyani. 2012. *Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Pada Karangan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/ 2012*. Yogyakarta: PBSID. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi apa saja pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: 1) kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012 Data diperoleh dengan mengumpulkan karangan narasi, dan mencatat kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi yang terdapat dalam karangan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kesalahan preposisi terjadi pada penulisan preposisi di dan ke yang sering salah penulisan dengan afiks di- dan ke-, dan 2) kesalahan memilih preposisi dalam membentuk kalimat, dan kesalahan penggunaan konjungsi yaitu pemakaian konjungsi yang berlebihan, dan penggunaan konjungsi di awal kalimat secara tidak tepat, sedangkan penyebab terjadinya kesalahan kalimat adalah ketidaktelitian siswa tentang kaidah penulisan kata, kaidah pemakaian tanda baca dan faktor kosa kata siswa yang belum cukup banyak.

ABSTRACT

Yanuarti, Afriyani. 2012. *An Erroes Analysis in Using Preposisi and Conjunction in The Narrative Text Written by The Tenth Class Students of. Mojotengah Senior High School, Wonosobo Academic Year 2011 / 2012*. Yogyakarta: PBSID. Teacher Training and Education Science Faculty Sanata Dharma University

The problems of this thesis are: the erroes in using preposition and conjunction in the narative text written by the tenth class student of Mojotengah Senior High School, Wonosobo Academic Year 2011 / 2012. The purposes of this research are to describe: the erroes in using preposition and conjunction in the narative text written by the tenth class student of Mojotengah Senior High School, Wonosobo Academic Year 2011 / 2012. To get the data is by collecting the naration text and then analyze them to get the erroes in using preposition and conjunction then account them.

The result of the study are: the erroes preposition is in writting preposition *di* and *ke* that often erroes in writting afixion *di-* and *ke-* and the erroes in choosing preposition in the sentences, and the erroes in using conjunction are using conjunction excessively so make uneffecient and using conjunction in front of the sentences, the cause that make the erroes sentencers is uncomprehend student about the way to write verb, punctuatin, and less of vocabulary from the student.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah, karena penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Konjungsi pada Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011 / 2012”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Sungguh banyak kesulitan yang banyak penulis hadapi selama penyusunan skripsi ini. Akan tetapi, atas bantuan berbagai pihak khususnya pembimbing, penulis dapat mengatasi permasalahan itu.

Sehubungan dengan hal itu, penulis merasa berkewajiban menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuliana Setianingsih, selaku Ketua Program Studi PBSID yang telah memberikan izin penelitian ini.;
2. Bapak Dr. Y. Karmin, M.Pd.; selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kesungguhan;
3. Bapak Drs. G. Sukadi; selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kesungguhan;
4. Ibu Dra. Sri Widyastuti, M.M., selaku Kepala SMA 1 Mojotengah Wonosobo yang telah memberikan izin penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah;
6. Bapak dan Ibu guru Bahasa Indonesia SMA 1 Mojotengah Wonosobo
7. Bapak dan ibu yang selalu memberikan limpahan kasih sayang serta doa untuk penulis;

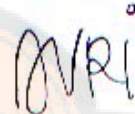
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.

Penulis berharap semoga budi baik tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Mahakuasa dan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi pengajar Bahasa Indonesia di SMA atau sederajat maupun bagi pembaca pada umumnya.

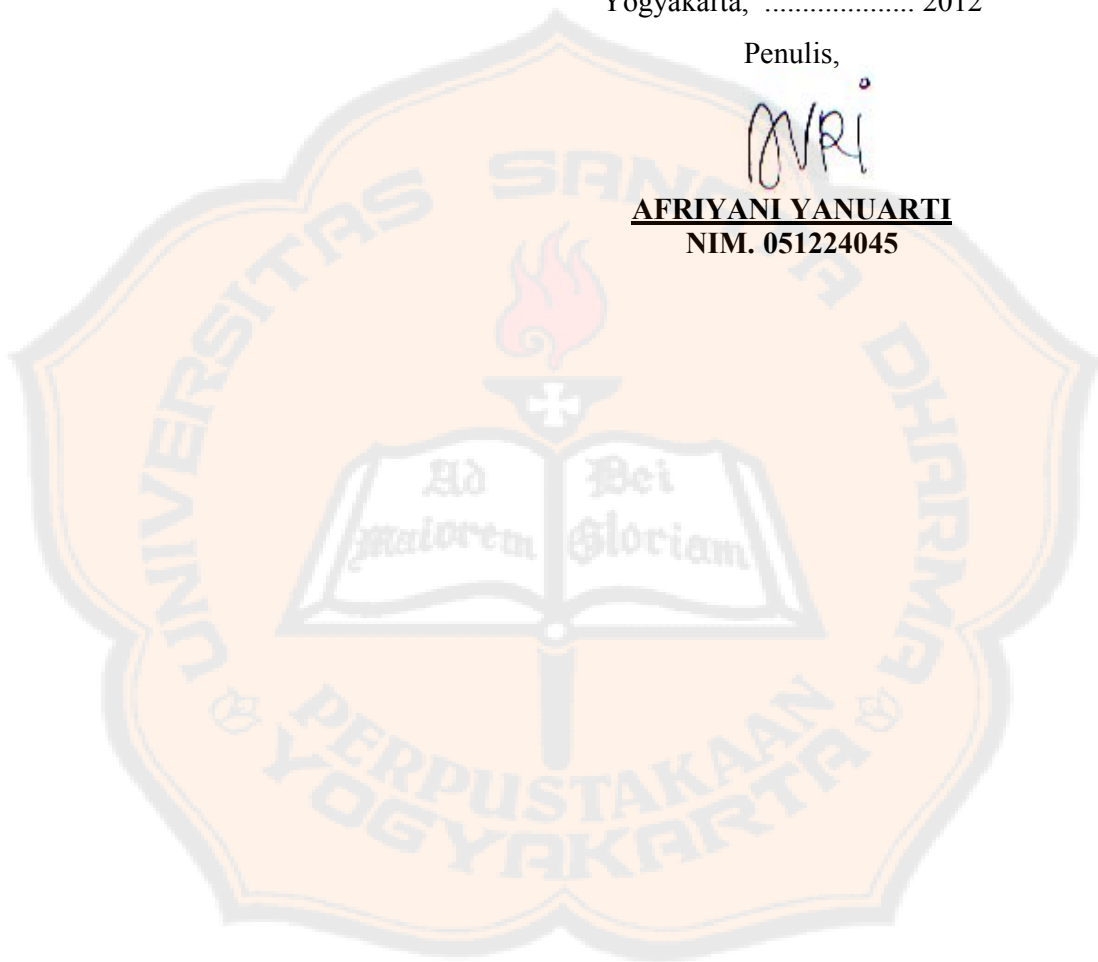
Yogyakarta, 2012

Penulis,



AFRIYANI YANUARTI

NIM. 051224045



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Istilah	4
F. Sistematika Penyajian.....	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II	LANDASAN TEORI	7
	A. Penelitian yang Relevan.....	7
	B. Preposisi	9
	C. Konjungsi	14
	D. Pembelajaran Konjungsi dan Preposisi di Kelas X SMA.....	23
	E. Karangan Siswa	24
BAB III	METODE PENELITIAN	29
	A. Jenis Penelitian	29
	B. Sumber Data	30
	C. Cara Pengumpulan Data	30
	D. Instrumen Penelitian	31
	E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA	33
	A. Penyajian Data	33
	B. Pembahasan Data	39
BAB V	PENUTUP	60
	A. Simpulan	60
	B. Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peranan penting bagi hubungan antarmanusia. Dengan bahasa, orang mudah berhubungan dengan orang lain. Chaer dan Agustina (1995 : 61) menyatakan bahwa dengan bahasa manusia dapat saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, dan emosi secara langsung.

Bahasa juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Dengan demikian, mempelajari bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi secara baik dan benar.

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus diketahui yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut mempunyai hubungan yang berkaitan. Keterampilan berbahasa diperoleh secara berurutan, mulai keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca, serta terakhir keterampilan menulis (Tarigan, 2008 : 2).

Dari keempat keterampilan berbahasa di atas keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang digunakan sebagai salah satu cara berkomunikasi secara tertulis, misalnya membuat karangan. Secara sederhana

membuat karangan dapat dikatakan sebagai pekerjaan yang cukup mudah. Orang yang terbiasa menulis hanya tinggal menuliskan idenya ke dalam kalimat-kalimat sehingga membentuk paragraf-paragraf.

Bagi sebagian siswa kelas X SMA, keterampilan menulis merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Kadang-kadang sebagian siswa merasa “buntu” dalam menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan, bahkan untuk memulai sebuah kalimat dalam sebuah karangan saja mereka harus berpikir berulang-ulang.

Siswa kelas X dapat mengarang masih dalam taraf sederhana. Siswa kelas X masih kurang pengalaman dalam menyusun kalimat dalam karangannya, baik dalam penuangan ide maupun gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Terlebih lagi, perbendaharaan kata yang dimiliki belum begitu banyak sehingga susunan kalimat yang dibuat sering diulang-ulang dan tampak monoton. Hal tersebut sangat mempengaruhi terjadinya kesalahan kalimat yang dibuat dalam karangannya, khususnya dalam penggunaan preposisi dan konjungsi.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti ingin meneliti siswa kelas X SMA N 1 Mojotengah Wonosobo dengan judul “Analisis Kesalahan Preposisi dan Konjungsi pada Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1. kesalahan penggunaan preposisi apa saja pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. kesalahan penggunaan konjungsi apa saja pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012?

C. Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan peneliti selanjutnya. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat bagi SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo

Dari penelitian ini dapat diperoleh gambaran mengenai kemampuan menulis tata tulis baku siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo. Dari hasil yang diperoleh diharapkan agar sekolah yang dapat membantu mendorong siswanya agar lebih giat mengembangkan salah satu aspek kebahasaan yaitu menulis.

2. Manfaat bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Selain memberi gambaran pada sekolah tentang kemampuan siswanya dalam ragam tulis Bahasa Indonesia yang benar, penelitian ini juga memberi gambaran pada guru bidang studi bahasa Indonesia agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengajarkan materi pelajaran tersebut.

3. Manfaat bagi Peneliti lain

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sebagai bahan perbandingan dalam mengembangkan ilmu bahasa.

E. Batasan Istilah

Peneliti akan memberikan definisi istilah yang digunakan dalam skripsi ini agar tidak terjadi salah persepsi. Adapun istilah yang dibahas adalah sebagai berikut

1. Preposisi

Preposisi adalah kata yang merangkai kata-kata atau bagian dari kalimat dan biasanya diikuti oleh nominal / pronominal yang menandai berbagai gabungan makna antara konstituen di depan preposisi tersebut dengan konstituen di belakangnya (Parera J.D, 2006: 56), Hasan Alwi , 2008 : 289).

2. Konjungsi

Konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Leo Indra Ardiana, 2001: 67).

3. Kesalahan Preposisi

Kesalahan preposisi adalah penyimpangan bahasa yang berkaitan dengan penggunaan kata perangkai kata-kata atau bagian dari kalimat dan biasanya diikuti oleh nominal atau pronominal misalnya *di* dan *untuk*, atau gabungan kata, misalnya *bersama* atau *sampai dengan* (Mansur Pateda, 2003: 43).

4. Kesalahan Konjungsi

Kesalahan konjungsi adalah penyimpangan bahasa yang berkaitan dengan kata yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, serta paragraf dengan paragraf (Mansur Pateda, 2003: 46).

5. Karangan Siswa

Karangan siswa adalah wujud pengutaraan pikiran, perasaan, pendirian, khayalan, kehendak, dan pengalaman penulis secara tersusun, baik dengan menggunakan bahan tulisan agar pembaca dapat memahami apa yang menjadi maksud pengarang dalam tulisan yang dibuat. (Rusyana, 2002: 1)

6. SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo

SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo adalah lembaga pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo yang terletak di Kecamatan Mojotengah yang menjadi tempat penelitian.

F. Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri atas lima bab. Sebelum disajikan dalam bab per bab penulis menampilkan bagian preliminary terdiri atas halaman judul pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.

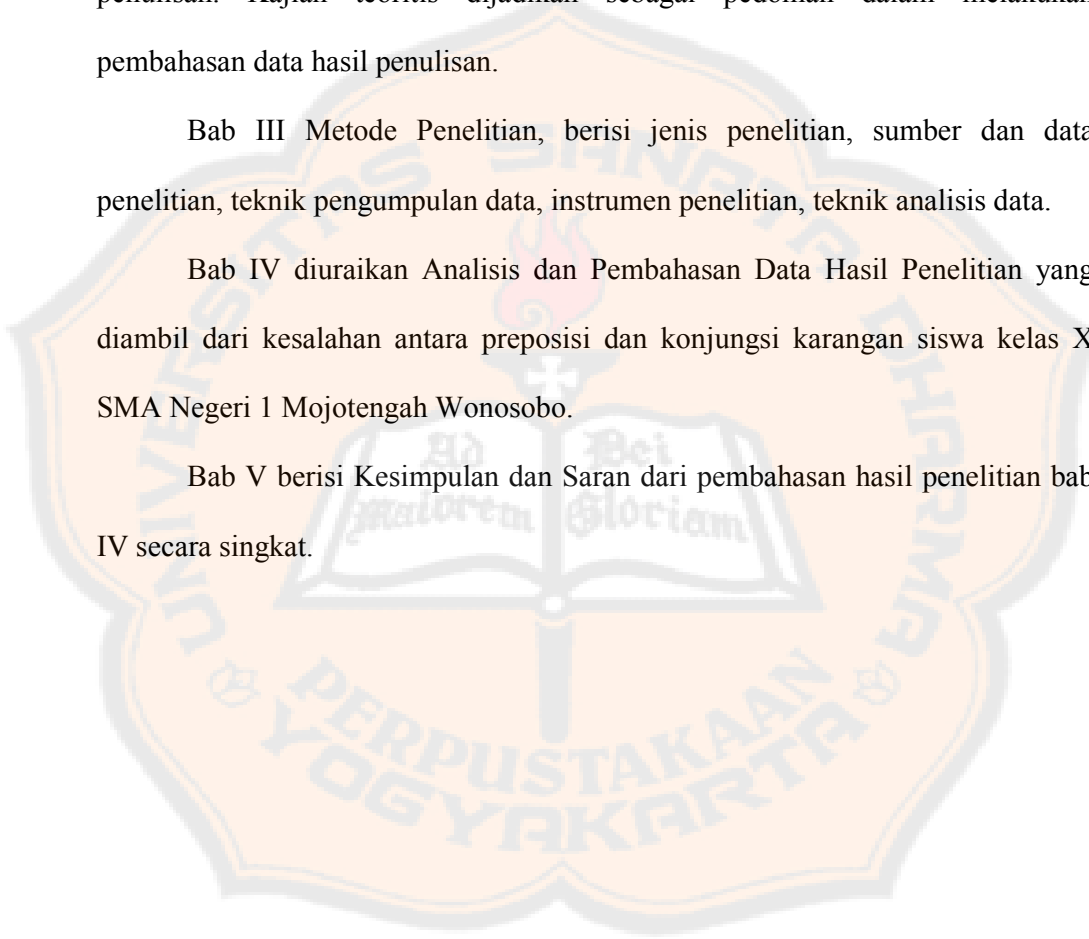
Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian.

Bab II Landasan Teori, berisi penelitian yang relevan, landasan teoritis. Berisi teori-teori yang dijadikan tinjauan landasan menulis sebelum melakukan penulisan. Kajian teoritis dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan data hasil penulisan.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV diuraikan Analisis dan Pembahasan Data Hasil Penelitian yang diambil dari kesalahan antara preposisi dan konjungsi karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo.

Bab V berisi Kesimpulan dan Saran dari pembahasan hasil penelitian bab IV secara singkat.



BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah. Di bawah ini, akan diuraikan mengenai kedua hal tersebut.

A. Penelitian yang Relevan

Peneliti menemukan dua penelitian yang hampir sama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti (2001), dan Supriyanti (2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti (2001) berjudul *Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta, Tahun ajaran 2000 / 2001*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini pertama, jenis konjungsi intrakalimat yang digunakan siswa dalam paragraf terdiri atas (1) konjungsi intrakalimat koordinatif, (2) konjungsi intrakalimat korelatif (3) konjungsi intrakalimat subordinatif. Kedua konjungsi intrakalimat yang salah digunakan siswa dalam paragraf adalah: (1) kesalahan konjungsi intrakalimat koordinatif sebanyak 13,86%, (2) kesalahan konjungsi intrakalimat korelatif sebanyak 1,57%, (3) kesalahan konjungsi intrakalimat subordinatif sebanyak 10,14%. Jumlah total kesalahan konjungsi intrakalimat tersebut adalah 25,57%.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanti (2002) berjudul *Pengetahuan dan Penggunaan Kata Penghubung Antarkalimat dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Marsudi Luhur*. Penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) mendeskripsikan pengetahuan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur,
- (2) mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur,
- (3) mendeskripsikan pengetahuan dan kemampuan menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- (1) pengetahuan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur kurang,
- (2) kemampuan menggunakan kata penghubung antar kalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur
- (3) tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kemampuan menggunakan kata penghubung antar kalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur.

Kedua penelitian tadi menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini. Jadi, penerapan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis penggunaan preposisi dan konjungsi merupakan persamaan kedua penelitian tadi dengan penelitian ini.

Perbedaannya adalah objek yang diteliti. Dwi Astuti meneliti penggunaan konjungsi intrakalimat dalam paragraf yang dibuat siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari, dan Supriyanti (2002) menganalisis pengetahuan dan penggunaan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf siswa kelas II SMU Marsudi Luhur,

sedangkan penelitian ini menelaah penggunaan preposisi dan konjungsi pada karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo.

B. Preposisi

Menurut Parera J.D. (2006: 56), preposisi berasal dari bahasa Latin: *prea*, yang artinya “sebelum” dan *ponere* yang berarti “menempatkan, tempat”. Preposisi atau kata depan adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian dari kalimat dan biasanya diikuti oleh nominal atau pronominal. Preposisi dapat berupa kata, misalnya *di* dan *untuk*, atau gabungan kata.

Hasan Alwi (2008 : 289) menjelaskan bahwa preposisi merupakan kata yang menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi tersebut dengan konstituen di belakangnya. Dalam frasa *pergi ke pasar* misalnya, preposisi *ke* menyatakan hubungan makna arah antara *pergi* dan *pasar*.

Menurut Abdul Chaer (2005: 67), jika ditinjau dari perilaku sintaksisnya, preposisi berada di depan nominal, adjektiva, dan adverbial sehingga terbentuk frasa yang dinamakan frasa preposisional. seperti *ke pasar, sampai penuh, dan dengan segera*.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa preposisi adalah kata yang merangkaikan kata-kata atau bagian dari kalimat dan biasanya diikuti oleh nominal atau pronominal yang menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi tersebut dengan konstituen di belakangnya.

1. Macam-Macam Preposisi

Hasan Alwi, dkk. (2008: 289) menjelaskan bahwa jika ditinjau dari segi bentuknya, preposisi ada dua macam, yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk. Berikut ini adalah uraian mengenai bentuk serta makna preposisi.

a. Preposisi Tunggal

Menurut Abdul Chaer (2005: 82), preposisi tunggal adalah preposisi yang terdiri atas dua jenis, yaitu preposisi tunggal dan preposisi berafiks. Bentuk preposisi tunggal tersebut berupa (1) kata dasar, misalnya di, ke, dari, dan pada, dan (2) kata berafiks, seperti, selama, mengenai, dan sepanjang.

1) Preposisi yang Berupa Kata Dasar

Mansur Pateda (2003: 92) menyatakan bahwa preposisi yang berupa kata dasar hanya terdiri atas satu morfem. berikut ini adalah contohnya.

<i>akan</i>	takut <i>akan</i> kegelapan
<i>antara</i>	<i>antara</i> anak dan ibu
<i>bagi</i>	<i>bagi</i> para mahasiswa
<i>buat</i>	<i>buat</i> teman-teman
<i>dari</i>	berasal <i>dari</i> Bogor

b. Preposisi yang Berupa Kata Berafiks

Preposisi yang berupa kata berafiks, menurut Hasan Alwi, dkk. (2008: 290), dibentuk dengan menambahkan afiks pada bentuk dasar yang termasuk kelas verba, adjektiva, atau nominal. Afiksasi dalam pembentukan ini dapat berbentuk penambahan prefiks, sufiks atau gabungan kedua-duanya. Berikut ini contohnya

1) Preposisi yang berupa kata berafiks

bersama pergi *bersama* pacar

beserta bapak *beserta* ibu

menjelang belajar *menjelang* ulangan

menurut *menurut* rencana

seantero *seantero* jagad

2) Preposisi yang berupa kata bersufiks

bagaikan tampan *bagaikan* pangeran

3) Preposisi yang berupa kata berprefiks dan bersufiks

melalui dikirim *melalui* email

mengenai pidato *mengenai* lingkungan hidup

4) Preposisi Gabungan

Menurut Hasan Alwi (2008: 291), preposisi gabungan terdiri atas dua preposisi, yaitu: (1) dua preposisi yang berdampingan, dan (2) dua preposisi yang berkolerasi.

a) Preposisi gabungan yang berdampingan, menurut Mansur Pateda (2003: 56), terdiri atas dua preposisi yang letaknya berurutan. berikut ini contoh preposisi yang berdampingan.

daripada Menara ini lebih tinggi *daripada* pohon itu.

kepada Bunga itu diserahkan *kepada* kekasihnya.

oleh karena Ia tidak masuk *oleh karena* penyakitnya.

oleh sebab Kambing itu mati *oleh sebab* kekenyangan.

sampai ke Mereka berjalan *sampai ke* laut.

Hasan Alwi (2008: 293) menegaskan bahwa pemakaian preposisi *daripada* sering disalahgunakan orang. Kata *daripada* dipakai hanya untuk menyatakan perbandingan dan bukan untuk menyatakan *memilih*, menyatakan asal, atau menggabungkan verba dengan unsur yang mengikutinya. Berikut ini adalah beberapa contoh pemakaian yang keliru a) dan perbaikannya b)

(a) Masalah *daripada* pengangguran harus dibahas secara serius.

(b) Masalah *pengangguran* harus dibahas secara serius.

(a) Semarang adalah ibukota *daripada* Jawa Tengah

(b) Semarang adalah ibukota Jawa Tengah

b) Preposisi yang berkorelasi. Lamuddin Finoza (2007: 29) menerangkan bahwa preposisi gabungan yang berkorelasi terdiri atas dua unsur yang dipakai berpasangan tetapi terpisah oleh kata atau frasa lain.

antara ... dengan...

antara ... dan...

dari ... hingga...

dari ... sampai...

sejak ... hingga...

Contoh

(a) *Antara* dia *dengan* adiknya ada persamaan perilaku.

(b) Bapak membanting tulang *dari* pagi *hingga* malam.

(c) Lomba itu diadakan *dari* Senin *sampai* dengan Kamis

c) Preposisi dan Nominal Lokatif

Leo Indra Ardiana (2001: 20) menjelaskan bahwa suatu preposisi juga dapat bergabung dengan dua nominal asalkan nominal yang pertama memiliki ciri lokatif. Dengan demikian, frasa preposisional seperti *di atas*, *ke dalam*, dan *dari sekitar desa* dapat ditemukan.

Khusus untuk preposisi gabungan *di dalam*, bentuk itu bahkan dapat juga beralternasi dengan *dalam* saja, terutama bila nominal yang mengikutinya merujuk ke benda yang berdimensi tiga.

Contoh:

- (a) Baju itu (*di dalam*) lemari
- (b) Uangnya disimpan (*di dalam*) tas
- (c) Hasil curiannya disembunyikan (*di dalam*) gudang

Dalam kasus tertentu bentuk yang beralterasi dapat menimbulkan perbedaan makna.

Contoh :

- 1) Waktunya itu saya sedang *di dalam* rumah. (*di dalam rumah* tidak sama dengan *di rumah*)
- 2) Dia pergi *ke atas* bukit. (*ke atas bukit* tidak sama dengan *ke bukit*)

(a) Peran Semantis Preposisi

Preposisi mempunyai fungsi atau peran untuk menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi itu dan konstituen yang di belakangnya. Peran semantis preposisi yang lazim dalam bahasa Indonesia adalah

sebagai penanda hubungan: (1) tempat, (2) peruntukan, (3) sebab, (4) kesertaan atau cara, (5) pelaku, (6) waktu, (7) ihwal, dan (8) milik.

- 1) Penanda hubungan tempat : *di, ke, dari, antara, sampai, pada.*
- 2) Penanda hubungan peruntukan: *bagi, buat, untuk, guna.*
- 3) Penanda hubungan sebab: *karena, sebab, lantaran.*
- 4) Penanda hubungan kesertaan atau cara: *dengan, sejak, hingga, semenjak, sampai, menjelang.*
- 5) Penanda hubungan pelaku: *oleh*
- 6) Penanda hubungan waktu: *pada, sejak, hingga, semenjak, sampai, menjelang*
- 7) Penanda hubungan ihwal peristiwa tentang: *mengenai*
- 8) Penanda hubungan milik: *dari*

C. Konjungsi

Konjungsi atau konjungtor yang juga dinamakan kata sambung, menurut Leo Indra Ardiana (2001: 67) adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat, serta paragraf dengan paragraf.

Perhatikan contoh berikut ini:

- a. 1) Toni dan Santosa *sedang* belajar Matematika di kamar.
2) Hidup *atau* mati bergantung pada upaya kita sendiri.
- b. 1) Farida sedang membaca *dan* adiknya sedang bermain catur.
2) Kamu mau ikut *atau* tinggal di rumah saja.

Bentuk seperti *karena*, *sejak*, dan *setelah* dapat menghubungkan kata, frasa, ataupun klausa. Dalam hubungannya dengan kata dan frasa, hubungannya dengan klausa, bentuk-bentuk itu bertindak sebagai konjungsi.

Lamuddin Finoza (2007: 56) menjelaskan bahwa konjungsi adalah kata yang digunakan untuk menyambung atau menghubungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, paragraf dengan paragraf, ide dengan ide dan sejenisnya.

Kadang-kadang, konjungsi hampir mirip dengan preposisi. Sebagian konjungsi dapat berperan menjadi preposisi.

Contoh:

- a. 1) Dia tidak kuliah *karena* ibunya sakit keras.
2) Dia tidak kuliah *karena* masalah keuangan.
- b. 1) Dia sudah tinggal disini *sejak* bulan Agustus.
2) Dia sudah tinggal di sini *sejak* dia berumur dua puluh tahun.
- c. 1) Kami boleh menemui dia *setelah* pukul 14.00.
2) Kami boleh menemui dia *setelah* dia salat Jumat.

Dari gambaran berikut tampak bahwa ada bentuk yang hanya dapat berfungsi sebagai preposisi, ada bentuk yang hanya berfungsi baik sebagai preposisi maupun sebagai konjungsi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, paragraf dengan paragraf, atau ide dengan ide dan sejenisnya.

a. Macam-Macam Konjungsi

1) Konjungsi Berdasarkan Bentuknya

Menurut Anton M. Moeliono (2005: 113) konjungsi terbagi atas dua jenis, yaitu konjungsi asal, dan konjungsi jadian / bentukan.

a) Konjungsi asal, misalnya: dan, maka, sedang, hingga, meski, lalu, bila, sambil, atau, serta, karena, jika, dan lain sebagainya.

b) Konjungsi jadian / bentukan:

(a) Kata ulang, misalnya: jangan-jangan, seakan-akan, kalau-kalau, dan lain sebagainya.

(b) Konjungsi majemuk, misalnya: apabila, lagi pula, karena itu, andaikata, sebab itu, dan lain sebagainya.

(c) Konjungsi berimbuan, misalnya: sebelum, selama, sehingga, seandainya, sekiranya, melainkan, semenjak, andaikan, bagaikan, asalakan, sedangkan, jangankan, walaupun, meskipun, kendatipun, bermula, sebermula, dan lain sebagainya.

2) Konjungsi Berdasarkan Tugasnya

Berdasarkan perilaku sintaksisnya dalam kalimat, konjungsi dibagi menjadi empat kelompok: 1) konjungsi koordinatif, 2) konjungsi korelatif, 3) konjungsi subordinatif, di samping itu, ada pula 4) konjungsi antar kalimat yang berfungsi pada tataran wacana.

1) Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif merupakan kata menghubungkan dua atau lebih unsur (termasuk kalimat) yang sama pentingnya atau setara. Kalimat yang

dibentuk disebut kalimat majemuk setara. Contoh: *dan, atau, serta, tetapi, melainkan, padahal, sedangkan.*

Konjungsi yang menghubungkan dua unsure atau lebih yang sama pentingnya atau memiliki status yang sama seperti dinyatakan di atas dinamakan konjungsi koordinatif. Perhatikan konjungtor koordinatif berikut .

dari	penanda hubungan penambahan
serta	penanda hubungan pendampingan
atau	penanda hubungan pemilihan
tetapi	penanda hubungan perlawanan
melainkan	penanda hubungan perlawanan
padahal	penanda hubungan pertentangan
sedangkan	penanda hubungan pertentangan

Konjungsi koordinatif agak berbeda dengan konjungsi lain karena konjungsi itu, di samping menghubungkan klausa, juga dapat menghubungkan kata. Meskipun demikian, frasa yang dihasilkan bukanlah frasa preposisional. Perhatikan contoh berikut ini.

- a) Dia menangis dan istrinya pun tersedu-sedu
- b) Dia mencari saya dan adik saya
- c) Aku yang datang kerumahmu atau kamu yang akan datang ke rumahku?
- d) Saya atau kamu yang akan menjemput ibu?

Mengenai konjungsi *dan* dan *atau*, orang kadang-kadang memakai keduanya secara bersamaan. Dalam hal ini cara menulisnya adalah dengan memakai garis miring di antara kedua konjungsi itu: *dan / atau*.

- a) Para dosen *dan/ atau* pembantu dekan diminta hadir.
- b) Kami mengundang Ketua *dan/ atau* Sekertaris.

Di samping makna ‘pemilihan’, konjungsi *atau* juga mempunyai ‘penambahan’. Untuk makna penambahan seperti itu, konjungsi *atau* pada umumnya dipakai bila makna kalimatnya berkaitan dengan hal- hal yang dirasakan kurang baik. Dalam hal ini, partikel *pun* dapat ditambahkan pada konjungsi *atau* sehingga menjadi *ataupun*.

- a. Karyawan yang malas *atau(pun)* tidak jujur akan ditindak
- b. Polisi yang melalaikan tugas *atau(pun)* yang melakukan pungli akan dipecat
- c. Penumpang dilarang merokok *atau(pun)* meludah di dalam bus!

Makna kalimat a yang akan ditindak tidak hanya karyawan yang malas saja tetapi juga yang tidak jujur. Demikian pula makna kalimat b yang akan dipecat adalah polisi yang melalaikan tugas maupun melakukan pungli. Pada makna kalimat c, baik yang merokok maupun yang meludah di dalam bus tidak diperkenankan.

2) Konjungsi Korelatif

Konjungsi korelatif: menghubungkan dua atau lebih unsure (tidak termasuk kalimat) yang memiliki status sintaksis yang sama dan membentuk frasa atau kalimat. Kalimat yang dibentuk agak rumit dan bervariasi, kadang setara, bertingkat, atau biasa juga kalimat dengan dua subjek atau satu predikat.

Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa, atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi korelatif

terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh satu kata, frasa, atau klausa yang dihubungkan. Berikut ini adalah contohnya.

baik... maupun...

tidak hanya... tetapi juga...

demikian... sehingga...

sedemikian rupa... sehingga...

apa(kah)... atau

entah...entah...

jangan... pun...

3) Konjungsi Subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat, jika dilihat dari perilaku sintaksis dan semantisnya, konjungsi subordinatif dapat dibagi menjadi tiga belas kelompok.

a) Konjungsi Subordinatif Waktu

Sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, sementara, begitu, seraya, selagi, selama, serta, sambil, demi, setelah, sesudah, sebelum, sehabis, selesai, seussai, hingga, sampai.

b) Konjungsi Subordinatif Tujuan: agar, supaya, biar

c) Konjungsi Subordinatif Syarat : jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala.

d) Konjungsi Subordinatif Konsenseif : biarpun, meski(pun), walau(pun), sekali(pun), sungguhpun, kendati(pun)

- e) Konjungsi Subordinatif Perbandingan: seakan-akan, seolah-olah, seperti, sebagai, laksana, ibarat, sebagaimana, daripada.
- f) Konjungsi Subordinatif Sebab: sebab, karena, oleh karena, oleh sebab.
- g) Konjungsi Subordinatif Hasil: sehingga, sampai(-sampai), maka(*nya*)
- h) Konjungsi Subordinatif Alat: dengan, tanpa
- i) Konjungsi Subordinatif Cara: dengan, tanpa
- j) Konjungsi Subordinatif Komplementasi: bahwa
- k) Konjungsi Subordinatif Atribut: yang
- l) Konjungsi Subordinatif Perbandingan: sama... dengan, lebih... dari (pada)

Seperti halnya dengan kelompok konjungsi koordinatif, dalam kelompok subordinatif ada pula anggota yang termasuk dalam kelompok preposisi. Kata seperti *sebelum* dan *karena* dapat diikuti oleh klausa dan dapat pula diikuti oleh kata. Dalam hal yang pertama, kata-kata itu bertindak sebagai konjungsi, dalam hal yang kedua sebagai preposisi. Kata *sebelum* pada kalimat Dia berangkat sebelum saya dan datang dan Dia berangkat sebelum pukul lima masing-masing merupakan konjungsi dan preposisi. Berikut ini contoh kelompok tersebut.

- a) Pak Ahmad sudah meninggal *ketika* dokter datang.
- b) Saya akan naik haji *jika* tanah saya laku.
- c) Saya pasti akan memaafkannya *seandainya* dia mau mengakui kesalahannya.
- d) Bagio harus belajar giat *agar* naik kelas.

4) Konjungsi Antar Kalimat

Berbeda dengan konjungsi di atas, konjungsi antar kalimat menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Oleh karena itu,

konjungsi macam itu selalu memulai suatu kalimat yang baru dan tentu saja huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital.

5) Konjungsi sebagai Penghubung di dalam Kalimat Majemuk

Konjungsi yang digunakan untuk menggabungkan dua klausa di dalam kalimat majemuk setara adalah sebagai berikut:

- a) Konjungsi jumlah : dan, serta, baik- maupun.
- b) Konjungsi pilihan: atau.
- c) Konjungsi pertentangan: tetapi, melainkan.

Konjungsi yang digunakan untuk menggabungkan klausa subordinatif dengan klausa utama sebagai berikut

- a) Konjungsi waktu: *setelah, sesudah, sebelum, sehabis, sejak, selesai, ketika.*
- b) Konjungsi syarat: *andaikan, seandainya, andaikan, sekiranya.*
- c) Konjungsi pegandaian: *andaikan, seandainya, andaikan, sekiranya.*
- d) Konjungsi tujuan: *agar, supaya, biar.*
- e) Konjungsi konsesif: *biarpun, meski(pun), sungguhpun.*
- f) Konjungsi perbandingan: *seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, bagaikan, laksana, daripada, alih-alih, ibarat.*
- g) Konjungsi sebab atau alasan: *sebab, karena, oleh karena.*
- h) Konjungsi hasil atau akibat: *sehingga, sampai (-sampai)*
- i) Konjungsi cara: *dengan, tanpa.*
- j) Konjungsi alat: *dengan, alat.*

c. Makna Konjungsi

Makna konjungsi bahasa Indonesia menurut Soekono Wirjosoedarmo (2004: 4) adalah: 1) sebagai pengantar kalimat, 2) sebagai himpunan/ kumpulan, 3) yang menyatakan pertentangan, 4) yang menyatakan sebab, 5) yang menyatakan akibat, 6) yang menyatakan waktu, 7) yang menyatakan tempat, 8) yang menyatakan maksud, 9) yang menyatakan syarat, 10) yang menyatakan perbatasan, 11) yang menyatakan keadaan/ perihal, 12) yang menyatakan perbandingan, dan 13) yang menyatakan modalitas.

- 1) Sebagai bahasa pengantar (kalimat), misalnya : alkisah, syahdan, arkian, maka, sebermula, bahwasanya, hatta, adapun, dan lain sebagainya.
- 2) Sebagai himpunan / kumpulan, misalnya : dan, lagi, dengan, lagipula, tambahan lagi, dan lain sebagainya.
- 3) Yang menyatakan pertentangan, misalnya : tetapi, hanya, sedangkan, biar, meski, meskipun, sekalipun, sekalipun, walaupun, sungguhpun, melainkan, dan lain sebagainya.
- 4) Yang menyatakan sebab, misalnya : sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena, dan lain sebagainya.
- 5) Yang menyatakan akibat, misalnya : sampai, sehingga, sebab itu, karena itu, sampai-sampai, dan lain sebagainya.
- 6) Yang menyatakan waktu, misalnya : bila, waktu, ketika, mula-mula, apabila, bilamana, sebelum, selama, setelah, tatkala, semenjak, sesudah, setelah, dan lain sebagainya.
- 7) Yang menyatakan tempat, misalnya : sampai, hingga.

- 8) Yang menyatakan maksud, misalnya : supaya, agar, agar supaya.
- 9) Yang menyatakan syarat, misalnya : asal, asalkan, jika, andaikata, kalau, seandainya, dan lain sebagainya.
- 10) Yang menyatakan perwatakan, misalnya : kecuali.
- 11) Yang menyatakan keadaan/ perihal , misalnya : sambil, seraya.
- 12) Yang menyatakan perbandingan, misalnya: seperti, bagaikan, sebagai, seakan-akan, dan lain sebagainya.
- 13) Yang menyatakan modalitas, misalnya : jangan-jangan, kalau-kalau.

D. Kesalahan dan Kekeliruan Preposisi dan Konjungsi

Kesalahan kalimat merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan pengguna bahasa. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.

Istilah kesalahan yang sering dipergunakan adalah padanan dengan kata “*errors*” dalam bahasa Inggris. Kata tersebut memiliki sinonim yaitu *mistakes* dan *goofs*. Dalam bahasa Indonesia, di samping kata kesalahan dikenal pula kata kekeliruan atau kata kegalatan.

Secara awam, mengetahui kesalahan memiliki keuntungan di antaranya untuk mengetahui sebab musabab kesalahan itu, memahami latar belakang kesalahan tersebut, mencegah atau menghindari kesalahan yang sejenis pada waktu yang akan datang, agar menggunakan bahasa dengan baik dan benar.

Chomsky (dalam Abdul Chaer, 2008: 12) berpendapat bahwa kesalahan dapat disebabkan oleh faktor-faktor di antaranya kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian. Chomsky menyebutnya faktor performansi. Kesalahan performansi ini merupakan kesalahan penampilan yang sering disebut *mistakes* (kekeliruan)

Chomsky (dalam Abdul Chaer, 2008: 14) menyatakan bahwa kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah kebahasaan merupakan faktor kompetensi atau penyimpangan-penyimpangan sistematis yang disebabkan oleh pengetahuan dasar yang sedang berkembang mengenai sistem bahasa kedua yang sering disebut “*errors*” (kesalahan).

Memang, perbedaan antara kesalahan performansi dengan kesalahan kompetensi sangat penting, akan tetapi harus pula diakui bahwa acapkali sukar menentukan sifat atau hakikat suatu penyimpangan bahasa tanpa mengadakan analisis yang cermat.

E. Pembelajaran Konjungsi dan Preposisi di Kelas X SMA

Pembelajaran konjungsi dan preposisi di kelas X Sekolah Menengah Atas terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan standar kompetensi 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita. Adapun kompetensi dasarnya: 2.3. Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat, sedangkan indikator pembelajaran menceritakan pengalaman (yang lucu, menggembarakan, mengharukan, dsb.) dalam ragam tulis dengan memperhatikan penggunaan diksi

(pilihan kata), preposisi, konjungsi, dan relevansi cerita, dan ragam lisan dengan memperhatikan diksi, penggunaan intonasi, jeda, dan ekspresi.

Dalam pembelajaran konjungsi dan preposisi ini, siswa lebih banyak membuat cerita berdasarkan pengalaman pribadi yang telah ditentukan, yaitu cerita pengalaman pribadi yang lucu.

F. Karangan Siswa

1. Pengertian Karangan Siswa

Rusyana (2002: 1) menjelaskan bahwa wujud pengutaraan sesuatu secara tersusun dengan mempergunakan bahasa disebut karangan. Oleh karena itu, karangan dapat diartikan sebagai susunan bahasa sebagai pengutaraan pikiran, perasaan, pengindraan, khayalan, kehendak, keyakinan, dan pengalaman kita. Lebih lanjut Misdan (2001: 120) mengatakan bahwa karangan adalah susunan bahasa sebagai pengutaraan pikiran, perasaan, pendirian, khayalan, kehendak, dan pengalaman kita. Tetapi lazimnya kata karangan itu hanya menyangkut karya tulis. Maka dari itu, karangan hanyalah diartikan mengutarakan sesuatu dalam bentuk tulisan.

Mengarang dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca. Sebagai bahasa tulis karangan memiliki perbedaan dengan bahasa lisan. Dalam bahasa lisan, pembicara dibantu dengan adanya gerak tubuh, mimik, intonasi, dan ekspresi sehingga dapat mengurangi kesalahpahaman informasi, sedangkan pada karangan, penulis tidak dapat menunjukkan secara langsung gerak tubuh, mimik, intonasi, dan

ekspresinya sehingga diperlukan keterampilan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Bahasa yang baik dan benar pada sebuah karangan antara lain dapat dilihat dari segi pengembangan pokok pikiran, keterkaitan antarparagraf, ejaan dan penggunaan huruf kapital, serta kerapian tulisan dalam karangan. Dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar pada karangan, diharapkan pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca dapat disampaikan dengan baik atau dengan kata lain, pembaca dapat memahami apa yang menjadi maksud pengarang dalam tulisan yang dibuatnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan adalah wujud pengutaraan pikiran, perasaan, pendirian, khayalan, kehendak, dan pengalaman penulis secara tersusun baik dengan menggunakan bahasa tulisan agar pembaca dapat memahami apa yang menjadi maksud pengarang dalam tulisan yang dibuatnya

2. Macam-Macam Karangan

Menurut Misdan (2001: 123), ada lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam keseharian adalah narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

1) Narasi

Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu,

ketiga unsur itu disebut plot atau alur. Jadi, narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur.

Narasi terdiri atas dua jenis, yaitu narasi ekspositoris, dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang berisi fakta. Fakta ini diceritakan seperti halnya karangan prosa yang lain. Contoh karangan narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, dan kisah pengalaman. Adapun narasi sugestif adalah karangan narasi yang berisi fiksi atau khayalan. Contoh dari karangan narasi sugestif adalah novel, cerpen, cerbung, ataupun cergam.

2) Deskripsi

Karangan ini berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut. Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri seperti:

- a) menggambarkan atau melukiskan sesuatu,
- b) penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera,
- c) membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

3) Eksposisi

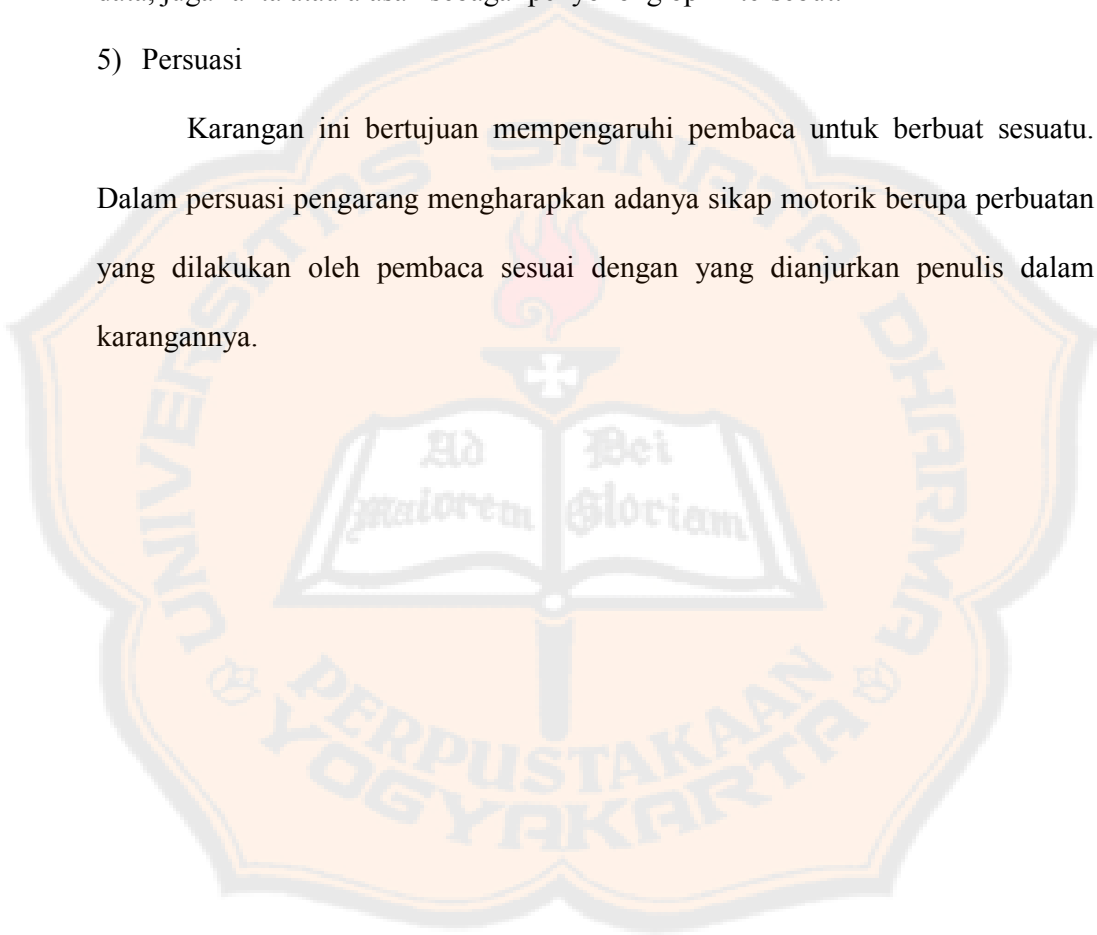
Karangan ini berisi uraian atau penjelasan tentang suatu topik dengan tujuan memberi informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca. Untuk memperjelas uraian, dapat dilengkapi dengan grafik, gambar atau statistik. Sebagai catatan, tidak jarang eksposisi ditemukan hanya berisi uraian tentang langkah/cara/proses kerja. Eksposisi demikian lazim disebut paparan proses.

4) Argumentasi

Karangan ini bertujuan membuktikan kebenaran suatu pendapat/kesimpulan dengan data/fakta sebagai alasan/bukti. Dalam argumentasi pengarang mengharapkan pembenaran pendapatnya dari pembaca. Adanya unsur opini dan data, juga fakta atau alasan sebagai penyokong opini tersebut.

5) Persuasi

Karangan ini bertujuan mempengaruhi pembaca untuk berbuat sesuatu. Dalam persuasi pengarang mengharapkan adanya sikap motorik berupa perbuatan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam karangannya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Hansiswany Kamarga (2009 : 12) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan fenomena, tidak dilakukan manipulasi, hanya menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Menurut Marzuki, C. (2009: 34), penelitian kualitatif adalah penelitian yang desain penelitian sifatnya lebih fleksibel, terbuka untuk perubahan dan revisi selama proses penelitian. Rancangan penelitian akan lebih baik jika didahului dengan studi lapangan, studi dokumentasi, dan mempelajari data sekunder. Karena pada langkah awal, peneliti menemukan fakta-fakta terlebih dahulu, maka peneliti merumuskan sebuah kesimpulan umum (teori) berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari kata-kata yang tersusun dalam kalimat karangan siswa.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi. maka penelitian ini bisa juga dikategorikan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data-data penelitian bukan berupa angka-angka yang mengarah kepada perhitungan statistika, tetapi menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi pada aktivitas siswa dalam menggunakan preposisi dan konjungsi.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo jumlah subjek penelitian yang akan diteliti sebanyak 236 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi penggunaan preposisi dan konjungsi dalam karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo.

Data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kata-kata, yakni kesalahan preposisi dan konjungsi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo. Kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi diambil dari siswa kelas XG. Kesalahan preposisi dan konjungsi tidak diambil semua kelas karena dari satu kelas dapat mewakili semua kelas. Jumlah data yang banyak dapat mempersulit peneliti dalam mengambil data dengan keterbatasan waktu yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil data di satu kelas saja. Cara memperoleh data tersebut dengan pengambilan data siswa yang sudah dikerjakan berupa karangan. Data yang sudah terkumpul dicatat kemudian dianalisis oleh peneliti.

C. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan berdasarkan pengalaman pribadi masing-masing.
2. mengumpulkan karangan siswa tersebut

3. membaca karangan siswa
4. mencatat kesalahan preposisi dan konjungsi
5. mengidentifikasi kalimat-kalimat yang salah.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan sumber tertulis berupa karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Wonosobo.

D. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian merupakan langkah yang harus dinilai dalam suatu proses penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000 : 121), instrumen adalah alat yang digunakan pada waktu mengumpulkan data penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar dalam penelitian ini dipergunakan alat pengungkap data atau instrumen penelitian yang baik. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai alat pengungkap data.

Dalam penelitian ini peneliti mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas. Petunjuk pengerjaan!

1. Membagikan lembar tugas dan lembar kerja kepada siswa
 - a. Siswa diberi tugas membuat karangan berdasarkan pengalaman pribadi
2. Lembar soal dan lembar kerja dibagikan kepada siswa
3. Waktu mengarang yaitu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)
4. Karangan yang telah selesai dikerjakan siswa kemudian dikumpulkan untuk kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah:

1. Kartu pencatat data untuk mencatat, menghitung, dan menganalisis data.
2. Peneliti sebagai sumber informasi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini tidak menggunakan analisis statistik dan tidak mengarah kepada penerimaan atau penolakan hipotesis. Peneliti berharap dapat menemukan kesalahan kalimat pada karangan siswa.

Untuk itu, dalam penelitian ini langkah-langkah yang ditempuh adalah

1. mengidentifikasi atau mengklasifikasi kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi
2. Menghitung hasil klasifikasi tersebut serta menemukan data yang salah ke presentase kumulatif. Presentase kumulatif ini diperoleh dari penjumlahan persentase kesalahan antara preposisi dan konjungsi.

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA

A. Penyajian Data

Dari data karangan 40 siswa kelas X SMA 1 Mojotengah Wonosobo tahun pembelajaran 2011 / 2012 hanya ada 38 karangan, karena dua siswa pada saat penelitian berlangsung tidak masuk sekolah karena sakit dan izin.

Dari 38 karangan terbagi menjadi 827 kalimat yang belum disusun secara teratur dan efektif. Pada umumnya, siswa kelas X SMA 1 Mojotengah Wonosobo belum rapi dalam menuliskan kalimat-kalimat. Penggunaan huruf kapital dan non kapital tidak dapat dipisahkan, misalnya penulisan huruf [t] yang seluruhnya ditulis kapital [T]. Siswa juga belum terbiasa menuliskan [f] kecil dan [r] kecil yang ditulis [F] dan [R], contohnya *maaf-maafan* yang ditulis *maaF-maaFan*, *bersama* ditulis *beRsama*. Di samping itu, siswa lebih banyak terinterferensi bahasa lisan (tuturan) ke dalam tulisan baik bahasa ibu maupun bahasa Indonesia nonbaku.

Penyusunan jalan cerita dari karangan narasi kadang-kadang melompat-lompat dan belum dapat dipahami. Siswa menulis paragraf-paragraf pada karangan narasinya kadang-kadang tidak relevan dan menyebabkan kesalahan penyusunan kalimat.

1. Penulisan Preposisi di dan ke

Kesalahan penulisan di dan ke sebagai preposisi dan afiksasi ternyata terdapat pada karangan siswa. Preposisi di dan ke yang seharusnya ditulis terpisah,

ditulis oleh siswa serangkaian dengan kata yang mengikutinya, sedangkan di dan ke sebagai afiksasi yang seharusnya ditulis serangkaian oleh siswa ditulis terpisah. Ada 228 kesalahan penulisan preposisi di dan ke pada karangan siswa. Berikut ini beberapa contoh kesalahan tersebut.

- (1) setelah itu saya melihat jam ko sudah pukul 8 lalu saya berpamitan sama ibu dan bapak untuk berangkat *kerumah* nenek (Aditya Bayu R: K10)
- (2) Setelah Takbiran dimasjid, sekitar pukul 20.00 WIB saya pulang ke rumah. (Siti Muflihah: K11)
- (3) Pada waktu lebaran kemaren saya bersama kakak saya sholat id dilapangan penggilingan padi, sehabis pulang sholat id saya dan kakak saya langsung Halal Bihalal dengan semua tetangga^x kita dan keluarga kita. (Turjaenah: K1)
- (3) Pada waktu lebaran kemarin saya peri kerumah Nenek (Efi Nofiana: K1)
- (4) ketika sudah cukup melihat pohon besar dikuburan saya bersama kaka ipar saya berjalan dan bertemu dengan teman kaka ipar saya yg sedang bermain sepak bola, (Andi Armawan: K10)
- (5) disana saya bermain air ternyata airnya dingin. sekali. dan saya berjalan-jalan di air keatas dan kebawah. disana kami juga berFoto-Foto bersama dan kami menuju Pulang. tetapi saya mampir ke rumah teman. waktu di rumah teman kami juga berFoto-Foto lagi. (Feti Indriyani: K7)
- (6) sesudah membersihkan makam saya dan saudara saya berdoa agar di beri pintu rahmat dan jalan yang lurus. (Herningtyas: K17)

- (7) Setiba di sekolah pukul 03.15. lalu saya langsung pulang kerumah dan tiba dirumah pukul 03.15. (Intan Farina Aprilia: K17)
- (8) setelah itu kira-kira Pukul 18.30 aku pergi kemasjid untuk Takbir keliling, (Dinan Widi N: K2)
- (9) Ditha terkena penyakit muntaber dia harusdi inpus. (Juli Frastiowati: K13)
- (10) Di kebun sangat banyak bunga-bunga yang sangat cantik dan indah. lalu aku di bangunin oleh ibu untuk sholat subuh. (Dia Riani: K16)

2. Penyingkatan Kata-Kata Tertentu

Kesalahan penyingkatan kata-kata tertentu sering dilakukan oleh siswa, baik siswa Sekolah Dasar, SMP, SMA, maupun mahasiswa perguruan tinggi. Pada karangan siswa terdapat 179 kalimat yang terdapat penyingkatan-penyingkatan kata tersebut. Berikut ini beberapa kesalahan tersebut.

- (1) Setelah itu saya diajak oleh ibu kekebun saya melihat Burung melihat, tumbuh-tumbuhan besar dan sbg. (Aditya Bayu R: K16)
- (2) Sesampai dirumah aku diajak dek nan yaitu ke pasar dan disana aku beli jajanan terus melanjutkan perjalanan yaitu kerumah saudara temanku yg ada di Purbalingga. (Turjaenah: K3)
- (3) Sesudah Salat Id. Saya sungke m kpd orang tua. Nenek, bulek dan Saudara yang lain. (Khusnul Nisa: K1)
- (4) Setelah sholat maghrib & Isya aku tidur. (Turjaenah: K17)

- (5) Pada waktu dihalaman kita kumpul untuk maaf-maafan dg guru. Pada waktu dihalaman anak baru itu sakit ia diantar pipit ke kelas. Pada istirahat saya kenalan dengan anak baru itu. (Efi Nofiana: K11)
- (6) Setelah bel berbunyi Pukul 10.00 Wib Saya masuk kelas dan belajar B. Indonesia. (Ahmad Ridho K: K8)
- (7) Akhirnya pun kami membuat makanan mie instan, hari sudah malam semuanya sudah tidur cuma saya yang belum tidur karena tdk bisa tidur, perasaan tdk enak, gelisah, pusing, dan aku pun tidur pukul 03.45 WIB. (Khusnul Nisa: K7)
- (8) SaaT sudah maka aku Pulang ke rumah sediri & aku rasaya cape sekali lalu aku Tidur lelap. (Rahmanita Amanah: K16)
- (9) SeTelah kami sampai Di Rumah kami meRasa lega kaRna kami SudaH beRsalam Salaman uTk beRmaaF-maaFan kepada kakek nenek Dan SaudaRa Semua. (Monika Rahayu: K18)
- (10) Pada hari Raya Idul Fitri aku bangun tidur pkl 04.15 WIB (Kustono: K1)

3. Kesalahan Konjungsi

- a. Pemakaian konjungsi yang berlebihan sehingga menyebabkan ketidakefisienan

Kesalahan yang terjadi berkaitan dengan ini adalah penggunaan konjungsi yang berlebihan sehingga terjadi pemborosan kata yang membuat kalimatnya menjadi tidak efektif. Berikut ini adalah kesalahan yang penulis temukan.

- (1) Sebelum berangkat ke Gua lawa, saya dan ayah dan ibu meminum obat supaya saya dan ibu tidak mabok di Bus kota. (Ahmad Ribowo: K1)

- (2) Setelah sholat Idh dan kegiatan lainnya sudah selesai, keluarga saya dan rombongan orang lainnya semua pulang untuk bersilaturahmi dengan keluarga.
(Clarisa Rosalina O : K2)
- (3) pada hari minggunya aku pergi kebobotsari aku disana aku beli kebutuhanku dan lain^xnya hingga siang itu, kira^x jam 12.30 aku masih di bobot sari bersama ibuku. (Turjaenah: K12)
- (4) setelah itu aku mandi dan nonton tv hingga sore Menjelang dan matahari terbenam. (Turjaenah: K16)
- (5) Sesampainya di sawah saya membantu ayah mencangkul dan sebagainya. dan saya tidak lupa untuk melaksanakan Solat Dhuhur walaupun berada di Sawah.
(Triyan Hari Pramono: K9)
- (6) Pada pukul 5 lima pagi Saya mandi berpakaian rapi dan seragam sekolah di sekolah saya berjabat tangan Sambil bermaaF maaFan. Pulang dari Sekolah saya makan Siang dan Setelah makan si yang saya bermain dengan teman temanku sampai sore dan Saya lupasolat jadi saya di marahin ibu ku. (Rofik Hasabi: K14)
- (7) Terus saya pergi kerumahnya kustono karna saya ingin minta maaF kepada neneknya dan kakaknya dan kepada kustono, dan kepada adiknya. (Refif Angi Anto: K4)
- (8) *Ternyata* sudah sampai di Guwa lawa. *ternyata* di ramai sekali, sebelum saya masuk saya dan ibu saya membeli karcis untuk memasuki halaman Gua lawa, ternyata disana bayak orang. Yang sedang melihat berbagai hewan ada singa,

harimau, menjangan, orang utan, burung beo, burung merpati, burung merak, dll. (Ahmad Ribowo: K4)

- (9) Lalu setelah siang saya pergi kerumah bu dhe ku yang ada di kampung sebelah dan di sana kita makan^x bareng hingga sore pun tiba lalu aku pulang diantar sama kakaku. (Turjaenah: K2)
- (10) Kemudian saya lalu makan bersama nenek dan kake lalu ibu Saya menyusul (Nungki Kusumawardani: K13)

c. Penggunaan konjungsi di awal kalimat

Penggunaan konjungsi di awal kalimat juga sangat banyak ditemui dalam karangan siswa. Berikut ini kalimat-kalimat yang menggunakan konjungsi di awal kalimat tersebut.

- (1) *Dan* makanan itupun sudah habis dimakan bersama-sama oleh keluarga saya. (Clarisa Rosalina O : K9)
- (2) *Dan* keesokan harinya saya bangun seperti biyasa membantu ibu dan sarapan kemudian saya di ajak ke Sawah oleh AYah di tengah perjalanan saya bertemu seekor ular yang melintang di tengah jalan. (Triyan Hari Pramono: K8)
- (3) *terus* saya bertemu dengan teman yang bernama MUFID. (Refif Angi Anto: K2)
- (4) *Karena* saya takut sama obat akhirnya saya minum obat bersamaan dengan buah pisang yang masih segar dan matang. (Tri Yuni Lestari: K22)

- (5) *sampai* perutku sakit karena bergurau dengan nenek dan keluargaku lalu aku dan ibu bertidur tiduran di rumah nenek kalau ayah, kakak dan nenek sedang di ruang tamu. (Dia Riani: K8)
- (6) Terus saya pergi kerumahnya kustono karna saya ingin minta maaf kepada neneknya dan kakaknya dan kepada kustono, dan kepada adiknya. (Refif Angi Anto: K4)
- (7) Dan saya minta maaf kepada ayah. (Rifki Fuadi: K21)
- (8) Yang Sedang Main adalah Chelsi dengan Valencia lalu Pada Puku 02.00 malam (Yoga Saputra: K24)
- (9) lalu saya sarapan pagi bersama nenek, kake, ayah dan ibu. (Nungki Kusumawardani: K20)
- (10) Karena saya mandi disungai dg beramai ramai dg teman saya, saya di sungai lama sampai dua jam saya disana lama karena saya sambil menunggu adzan magrib. Tetapi sesampainya dirumah saya dimarahi orang tua karena saya pulang sudah mau berbuka puasa. (Saptiyono: K2)

Demikian contoh data kesalahan kalimat yang terdapat pada karangan siswa kelas X SMA 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pembelajaran 2011 /2012. Kalimat-kalimat kesalahan tersebut akan dibahas kesalahannya pada sub-bab berikut ini.

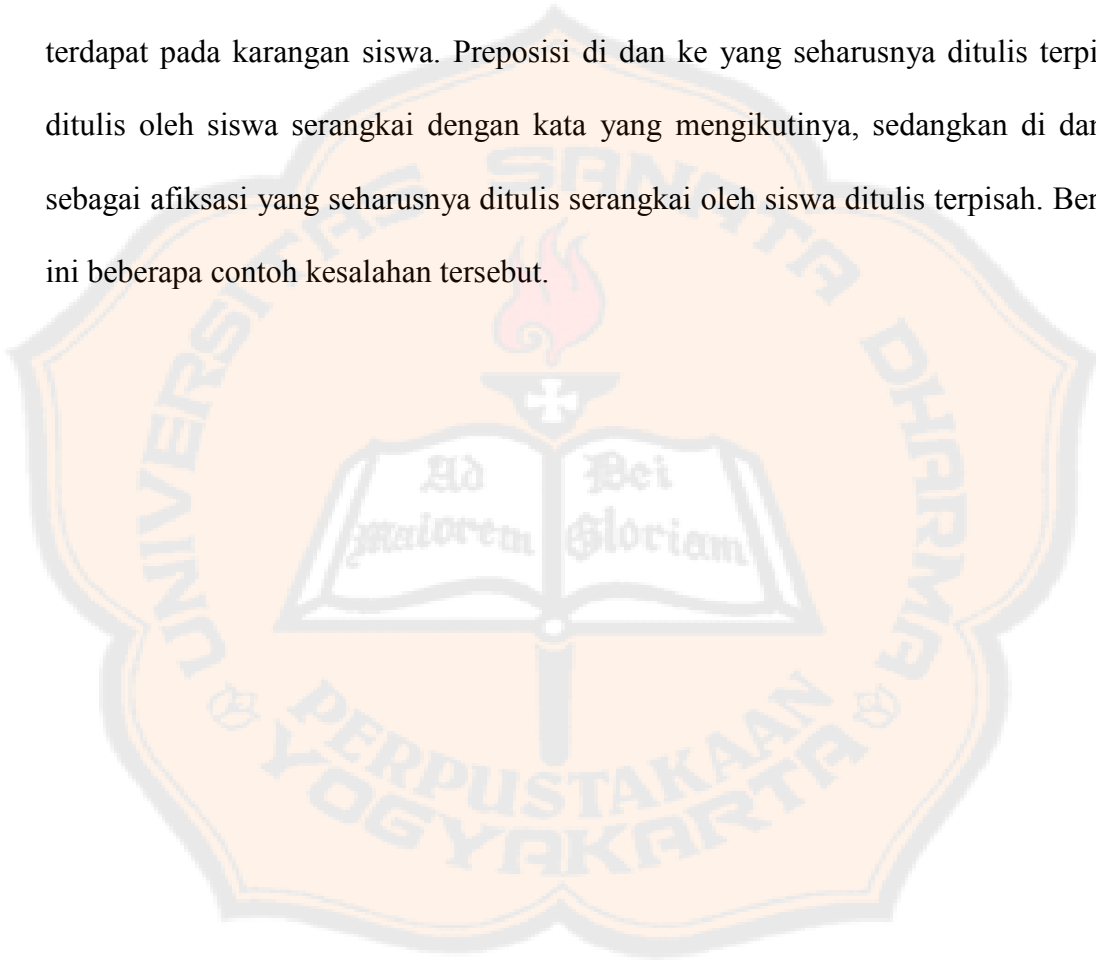
B. Pembahasan Data

Pada pembahasan data ini diuraikan kesalahan-kesalahan kalimat berdasarkan aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis. Berikut ini pembahasan

kesalahan kalimat pada karangan siswa karangan siswa kelas X SMA 1 Mojotengah Wonosobo Tahun Pembelajaran 2011 /2012.

1. Penulisan Preposisi di dan ke

Kesalahan penulisan di dan ke sebagai preposisi dan afiksasi ternyata terdapat pada karangan siswa. Preposisi di dan ke yang seharusnya ditulis terpisah, ditulis oleh siswa serangkai dengan kata yang mengikutinya, sedangkan di dan ke sebagai afiksasi yang seharusnya ditulis serangkai oleh siswa ditulis terpisah. Berikut ini beberapa contoh kesalahan tersebut.



Kalimat (1) setelah itu saya melihat jam ko sudah pukul 8 lalu saya berpamitan sama ibu dan bapak untuk berangkat *kerumah* nenek terdapat kesalahan penulisan [kerumah] yang seharusnya ditulis terpisah menjadi [ke rumah]. Kata [ke rumah] merupakan preposisi bukan proses afiksasi.

Kalimat (2) Setelah Takbiran dimasjid, sekitar pukul 20.00 WIB saya pulang ke rumah. terdapat kesalahan penulisan [dimasjid] yang seharusnya ditulis terpisah menjadi [di masjid]. Kata [di masjid] merupakan preposisi bukan proses afiksasi.

Kalimat (3) Pada waktu lebaran kemaren saya bersama kakak saya sholat id *dilapangan* penggilingan padi, sehabis pulang sholat id saya dan kakak saya langsung Halal Bihalal dengan semua tetangga^x kita dan keluarga kita. terdapat kesalahan penulisan [dilapangan] yang seharusnya ditulis terpisah menjadi [di lapangan]. Kata [di lapangan] merupakan preposisi bukan proses afiksasi. Demikian juga kalimat (4) ketika sudah cukup melihat pohon besar *dikuburan* saya bersama kaka ipar saya berjalan dan bertemu dengan teman kaka ipar saya yg sedang bermain sepakak bola, terdapat kesalahan [dikuburan] yang seharusnya ditulis terpisah [di kuburan].

Kalimat (5) disana saya bermain air ternyata airnya dingin. sekali. dan saya berjalan-jalan *diair keatas* dan *kebawah*. *disana* kami juga berFoto-Foto bersama dan kami menuju Pulang. tetapi saya mampir ke rumah teman. waktu di rumah teman kami juga berFoto-Foto lagi. terdapat kesalahan penulisan preposisi di dan ke. Kata [diair], [keatas], [kebawah], dan [disana] merupakan bentuk kesalahan penulisan preposisi yang terpisah dari kata yang mengikutinya. Kata [diair], [keatas],

[kebawah], dan [disana] seharusnya dipisah menjadi [di air], [ke atas], [ke bawah], dan [di sana].

Kalimat (6) sesudah membersihkan makam saya dan saudara saya berdoa agar *di beri* pintu rahmat dan jalan yang lurus. terdapat kesalahan penulisan afiksasi yang ditulis seperti preposisi. Kata [di beri] merupakan proses afiksasi dari kata dasar [beri] yang mendapatkan prefiks di- sehingga ditulis menjadi [diberi] bukan [di beri].

Kalimat contoh kesalahan yang lain hampir sama dengan kalimat (1) s.d. (5), preposisi ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Seharusnya, preposisi ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, seperti [kerumah] seharusnya [ke rumah], [dirumah] seharusnya [di rumah], dan [kemasjid] seharusnya [ke masjid]. Adapun kata [di inpus.] merupakan afiksasi yang ditulis serangkai dengan dasar katanya, sehingga menjadi [diinfus] bukan [*di inpus*].

Kata [dibangunin] termasuk kesalahan penulisan afiksasi yang seharusnya dasar kata [bangun] mendapatkan proses afiksasi [meng- + -kan, bukan meng- + -in. Kata tersebut berubah menjadi [dibangunkan].

2. Penyingkatan Kata-Kata Tertentu

Seringnya siswa menyingkat kata-kata tertentu dalam buku catatan merupakan kebiasaan buruk yang harus dihindari. Kata [yang], [dengan], [untuk], dan [merupakan] seringkali disingkat dengan [yg]. [dg / dng], [utk], dan [mrpk]. Ada juga yang memberikan simbol-simbol tertentu pada kata [dan], dan beberapa kata ulang yang ditulis dengan [&] dan {....², atau” atau^x). Hal ini terjadi pada kalimat-kalimat pada karangan siswa kelas X SMA 1 Mojotengah Wonosobo.

Penyingkatan [sbg], [yg], [kpd], [&], [dg], [B. Indonesia], [tdk], [uTk], dan [pkl] seharusnya ditulis utuh menjadi [sebagai], [yang], [kepada], [dan], [dengan], [Bahasa Indonesia], [tidak], [untuk], dan [pukul].

3. Kesalahan Konjungsi

a. Pemakaian konjungsi yang berlebihan sehingga menyebabkan ketidakefisienan

Kesalahan yang terjadi berkaitan dengan ini adalah penggunaan konjungsi yang berlebihan sehingga terjadi pemborosan kata yang membuat kalimatnya menjadi tidak efektif. Berikut ini adalah kesalahan yang penulis temukan.

- (1) Sebelum berangkat ke Gua lawa, saya dan ayah dan ibu meminum obat supaya saya dan ibu tidak mabok di Bus kota. (Ahmad Ribowo: K1)

Kata [meminum] pada kalimat (3) Sebelum berangkat ke Gua lawa, saya dan ayah dan ibu *meminum* obat supaya saya dan ibu tidak mabok di Bus kota. secara morfologis sudah benar, tetapi dalam konteks kalimatnya belum tepat. Verba yang terbentuk dari dasar kata minum dan mendapat afiksasi meng- menyebabkan makna dari verba tersebut beralih dari makna sedang minum obat menjadi melaksanakan proses minum. Selayaknya, kalimat tersebut berubah menjadi:

- (2) Sebelum berangkat ke Gua Lawa, kami *minum* obat supaya tidak mabuk di bus kota.

Dengan menggunakan kata hubung karena, seharusnya kalimat (a) tersebut langsung saja dirangkaikan dengan kalimat di atas tanpa memberi tanda titik terlebih dahulu sehingga disini jelas bahwa kalimat di atas adalah induk kalimat dari tersebut. Kalimat itu sekarang juga menjadi lebih jelas.

- (3) Setelah sholat Id dan kegiatan lainnya sudah selesai, keluargaku dan rombongan lainnya pulang untuk bersilaturahmi dengan keluarga. (Clarisa Rosalina O : K2)
- (4) Pada hari Minggu, aku pergi ke Bobotsari. Di sana aku membeli kebutuhan dan lain-lainnya. Pukul 12.30 aku masih di Bobot Sari bersama ibuku. (Turjaenah: K12)
- (5) Setelah itu, aku mandi dan nonton televisi hingga matahari terbenam. (Turjaenah: K16)
- (6) Sesampainya di sawah, saya membantu ayah mencangkul. dan saya tidak lupa untuk melaksanakan Solat Dhuhur walau di Sawah. (Triyan Hari Pramono: K9)
- (7) Pada pukul 5 lima pagi Saya mandi berpakaian rapi dan seragam sekolah di sekolah saya berjabat tangan Sambil bermaaf maafan. Pulang dari Sekolah saya makan Siang dan Setelah makan si yang saya bermain dengan teman temanku sampai sore dan Saya lupasolat jadi saya di marahin ibu ku. (Rofik Hasabi: K14)
- (8) Terus saya pergi kerumahnya kustono karna saya ingin minta maaf kepada neneknya dan kakaknya dan kepada kustono, dan kepada adiknya. (Refif Angi Anto: K4)
- (9) Ternyata sudah sampai di Guwa lawa. ternyata di ramai sekali, sebelum saya masuk saya dan ibu saya membeli karcis untuk memasuki halaman Gua lawa, ternyata disana banyak orang. Yang sedang melihat berbagai hewan ada singa,

harimau, menjangan, orang utan, burung beo, burung merpati, burung merak, dll. (Ahmad Ribowo: K4)

(10) Lalu setelah siang saya pergi kerumah bu dhe ku yang ada di kampung sebelah dan di sana kita makan^x bareng hingga sore pun tiba lalu aku pulang diantar sama kakaku. (Turjaenah: K2)

(11) Kemudian saya lalu makan bersama nenek dan kake lalu ibu Saya menyusul (Nungki Kusumawardani: K13)

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama, konjungsi digunakan untuk hubungan antarklausa dalam suatu kalimat majemuk, baik koordinasi maupun subordinasi. Dengan menggunakan kata hubung dan pada kalimat-kalimat di atas, dihubungkan dua klausa yang setara atau sama kedudukannya. Dengan menggunakan kata hubung karena atau sebab (kedua kata hubung ini bisa saling menggantikan), dihubungkan dua klausa yang tidak memiliki kedudukan yang sama dalam kalimat. Hubungan subordinasi ini bersifat melengkapi atau menerangkan klausa lainnya sehingga penggunaan konjungsi di awal kalimat pada kalimat-kalimat di atas akan menimbulkan ketidakjelasan induk kalimatnya.

Dengan begitu, penggunaan konjungsi di awal kalimat tersebut tidak bisa dibenarkan dalam aturan bahasa tulis. Kalimat-kalimat dengan bentuk seperti itu tidak dapat dikatakan sebagai kalimat yang sempurna karena seharusnya masih terikat oleh kalimat-kalimat lain atau dengan kata lain kalimat tersebut tidak dapat berdiri sendiri.

Kesalahan penggunaan konjungsi dan dan karena pada kalimat di atas berlebihan sehingga menyebabkan kalimatnya tidak efektif. Ketidakefektifan ini

disebabkan karena adanya pemborosan kata. Kalau dalam pelafalan menggunakan bahasa lisan, kalimat ini mungkin akan terasa biasa saja karena pembicara (orang yang mengucapkan atau melafalkan) bisa saja berhenti pada bagian kalimat dan menimbulkan ketidakefektifan.

c. Penggunaan konjungsi di awal kalimat

Penggunaan konjungsi di awal kalimat juga sangat banyak ditemui dalam karangan siswa. Berikut ini kalimat-kalimat yang menggunakan konjungsi di awal kalimat tersebut.

- (1) *Dan* makanan itupun sudah habis dimakan bersama-sama oleh keluarga saya. (Clarisa Rosalina O : K9)
Penulisan konjungsi pada awal kalimat
- (2) *Dan* keesokan harinya saya bangun seperti biyasa membantu ibu dan sarapan kemudian saya di ajak ke Sawah oleh AYah di tengah perjalanan saya bertemu seekor ular yang melintang di tengah jalan. (Triyan Hari Pramono: K8)
- (3) *terus* saya bertemu dengan teman yang bernama MUFID. (Refif Angi Anto: K2)
- (4) *Karena* saya takut sama obat akhirnya saya minum obat bersamaan dengan buah pisang yang masih segar dan matang. (Tri Yuni Lestari: K22)
- (5) *sampai* perutku sakit karena bergurau dengan nenek dan keluargaku lalu aku dan ibu bertidur tiduran di rumah nenek kalau ayah, kakak dan nenek sedang di ruang tamu. (Dia Riani: K8)

- (6) Terus saya pergi kerumahnya kustono karna saya ingin minta maaf kepada neneknya dan kakaknya dan kepada kustono, dan kepada adiknya. (Refif Angi Anto: K4)
- (7) Dan saya minta maaf kepada ayah. (Rifki Fuadi: K21)
- (8) Yang Sedang Main adalah Chelsi dengan Valencia lalu Pada Puku 02.00 malam (Yoga Saputra: K24)
- (9) lalu saya sarapan pagi bersama nenek, kake, ayah dan ibu. (Nungki Kusumawardani: K20)
- (10) Karena saya mandi disungai dg beramai ramai dg teman saya, saya di sungai lama sampai dua jam saya disana lama karena saya sambil menunggu adzan magrib. Tetapi sesampainya dirumah saya dimarahi orang tua karena saya pulang sudah mau berbuka puasa. (Saptiyono: K2)
- (11) Saya mandi di sungai ramai ramai bersama teman-teman lama sekali sampai tidak terasa dua jam, karena sambil menunggu adzan magrib. Sesampainya di rumah, saya dimarahi orang tua karena pulang sudah mau berbuka puasa. (Saptiyono: K2)
- (12) a. Kesalahan Penulisan Kata
- (13) Kesalahan penulisan kata terjadi diantaranya seringnya siswa bertutur dalam keseharian terbawa ke dalam ragam tulis, siswa kurang memahami

penulisan kata yang tepat, dan faktor kelelahan siswa dalam menuliskan karangan.

(14) (1) Saya disana melihat ada orang *bulai* main dikolam. (Aditya Bayu R: K3)

(15) (2) Paginya lagi saya *bersiarah* ke rumah nenek. (Aditya Bayu R : K8)

(16) (3) Saya sudah puas melihat burung beo, saya *peraidah* melihat hewan lainnya. (Ahmad Ribowo: K12)

(17) (4) Sesudah makan *berut* saya kenyang karena sudah makan roti banyak. (Ahmad Ribowo: K15)

(18) (5) Saya bangun tidur Pukul 05.00 Wib, setelah bangun saya *Rapihkan* tempat tidur. (Ahmad Ridho K: K1)

(19) (6) Setelah menemukan *klapa* yang sudah kering Saya dan teman-teman iuran uang untuk membeli minyak tanah sebanyak satu liter. (Ardian Wicaksono: K8)

(20) (7) lalu *sanya* mendengar Adan duhur lalu sanya kekamar mandi untuk wudu (Ferry Kurniawan: K5)

(21) (8) Setelah gerimis *redu* Orang-orang pindah untuk ke lapang karena *lapanangan* nya sudah di siapkan sejak malam takbiran. (Elin Mustika Rahmi: K13)

(22) (9) Sehabis berwudu aku *berjaah* di *musala* bersama nenekku. (Nungki Kusumawardani: K17)

(23) (10) pada pukul 10.30. dan tiba di kebun *stauberi* dan melihat bunga-bunga.

(Intan Farina Aprilia: K11)

(24) Kalimat (1) Saya disana melihat ada orang *bulai* main dikolam. menunjukkan kesalahan penulisan kata [*bulai*]. Maksud [*bulai*] dari penulisnya adalah orang / wisatawan yang berkulit putih. Dalam penulisan kata yang tepat adalah [*bule*].

(25) Kalimat (2) Paginya lagi saya *bersiarah* ke rumah nenek. terdapat kesalahan penulisan kata dan atau kesalahan nalar. Kesalahan nalar terjadi karena pilihan kata [*bersiarah*]. Kata [*bersiarah*] yang tepat adalah [*berziarah*]. Kata [*ziarah*] sebenarnya ditujukan untuk verba yang memiliki arti berkunjung ke makam. Namun, konteks kalimat [Paginya lagi saya bersiarah ke rumah nenek] diartikan bahwa nenek masih hidup, sehingga tidak dapat diziarahi. Oleh karena itu, kata [*berziarah*] dapat diganti dengan kata [*berkunjung*].

(26) Kalimat (3) Saya sudah puas melihat burung beo, saya *peraidah* melihat hewan lainnya. Mungkin, keinginan penulis menulis kata [*pindah*] atau [*pernah*] dengan kalimat:

(27) (3) a. Saya sudah puas melihat burung beo, saya [*pindah*] melihat hewan lainnya

(28) (3) b. Saya sudah puas melihat burung beo. Saya [*pernah*] melihat hewan lainnya

- (29) Namun, kalimat tersebut belumlah memenuhi standar kalimat efektif. Subjek kalimat tersebut ada dua, saya pada klausa anak kalimat dan saya pada klausa induk kalimat. Alangkah baiknya jika saya pada awal kalimat dihilangkan sehingga terbentuk pola kalimat yang serasi pada dua klausa tersebut.
- (30) Kata [*berut*] pada kalimat (4) Sesudah makan *berut* saya kenyang karena sudah makan roti banyak dimaksudkan adalah [*perut*] Kesalahan ini disebabkan oleh tindak tutur / lisan keseharian siswa dalam mengucapkan [*perut*] lebih menekankan [*b*] daripada [*p*].
- (31) Kalimat (5) Saya bangun tidur Pukul 05.00 Wib, setelah bangun saya *Rapihkan* tempat tidur terdapat kesalahan penulisan kata [*rapihkan*]. Kata tersebut terbentuk dari dasar kata [*rapih*] yang mendapatkan proses afiksasi – kan. Kata dasar [*rapih*] yang tepat adalah [*rapi*] dan mendapatkan akhiran – kan menjadi [*rapikan*]. Imbuhan yang tepat mengikuti kata [*rapi*] adalah meng- + -kan menjadi [*merapikan*].
- (32) Kata [*klapa*] pada kalimat (6) Setelah menemukan *klapa* yang sudah kering Saya dan teman-teman iuran uang untuk membeli minyak tanah sebanyak satu liter yang dimaksud penulisnya adalah buah kelapa. Faktor kebiasaan di tutur lisan keseharian menyebut buah kelapa dengan [*klapa*] mempengaruhi kebiasaan menulis paragraf. Oleh karena itu, penulisan kata yang tepat adalah [*kelapa*]

- (33) Membaca kalimat (7) lalu *sanya* mendengar Adan duhur lalu *sanya* kekamar mandi untuk wudu pasti akan bertanya. “apa maksud kalimat tersebut?” Kata [*sanya*] pada kalimat tersebut salah dalam penulisan kata. Kata [*sanya*] yang dimaksud adalah [*saya*].
- (34) Kalimat (8) Setelah gerimis *redu* Orang-orang pindah untuk ke *lapang* karena *lapanangan* nya sudah di siapkan sejak malam takbiran terdapat tiga kesalahan penulisan kata. Kata [*redu*] seharusnya ditulis [*reda*], kata [*lapang*] seharusnya ditulis [*lapangan*] atau [*tanah lapang*], dan kata [*lapanangan*] seharusnya [*lapangan*].
- (35) Kalimat (9) Sehabis berwudu aku *berjaah* di *musala* bersama nenekku terdapat kesalahan penulisan kata pada kata [*berjaah*] yang seharusnya ditulis dengan [*berjamaah*]. Di samping itu, kata [*musala*] juga salah dalam penulisannya. Kata [*musala*] seharusnya ditulis [*mushola*].
- (36) Kata [*stauberi*] (10) pada pukul 10.30. dan tiba di kebun *stauberi* dan melihat bunga-bunga merupakan kesalahan penulisan kata. Kata yang tepat dalam penulisannya adalah [*strauberi*] atau [*strawberry*].
- (37) Apabila diperbaiki, kalimat-kalimat contoh kesalahan penulisan kata di atas akan berubah menjadi:
- (38) (1) Saya disana melihat ada orang *bule* main di kolam. (Aditya Bayu R: K3)
- (39) (2) Paginya lagi saya *berkunjung* ke rumah nenek. (Aditya Bayu R : K8)
- (40) (3) Sudah puas melihat burung beo, saya *pindah* untuk melihat hewan lainnya. (Ahmad Ribowo: K12)

(41) (4) Sesudah makan, *perut* saya kenyang karena makan roti terlalu banyak.

(Ahmad Ribowo: K15)

(42) (5) Saya bangun tidur Pukul 05.00 WIB dan *merapikan* tempat tidur.

(Ahmad Ridho K: K1)

(43) (6) Setelah menemukan *kelapa* yang sudah kering, saya dan teman-teman iuran uang untuk membeli minyak tanah satu liter. (Ardian Wicaksono: K8)

(44) (7) *Saya* mendengar Adzan Dzuhur kemudian ke kamar mandi untuk wudhu

(Ferry Kurniawan: K5)

(45) (8) Setelah gerimis *reda*, orang-orang pindah untuk ke lapangan yang sudah disiapkan sejak malam takbiran. (Elin Mustika Rahmi: K13)

(46) (9) Sehabis wudhu, aku *berjamaah* di *mushola* bersama nenekku. (Nungki Kusumawardani: K17)

(47) (10) Pada pukul 10.30 aku tiba di kebun *stauberi* dan melihat bunga-bunga.

(Intan Farina Aprilia: K11)

(48) b. Kesalahan Tanda Baca

(49) Kesalahan penulisan tanda baca tampak pada penulisan tanda baca titik (.) , tanda baca koma (,) , dan tanda penghubung (–). Berikut ini uraian pembahasannya.

(50) Kalimat (1) *Setelah itu saya berpamitan pada pukul 2 siang untuk kerumah bibi saya sape di rumah bibi pada pukul 5 sore* terdapat kesalahan penulisan waktu [2 siang] dan [5 sore]. Kesalahan yang lain adalah penggabungan beberapa klausa dalam satu kalimat tanpa ada penghubung dan

pemisah berupa tanda baca koma dan atau tanda baca titik. Penggunaan konjungtor Setelah itu tanpa tanda koma dan klausa saya berpamitan pada pukul 2 siang, untuk kerumah bibi, dan saya sape di rumah bibi pada pukul 5 sore menjadikan makna kalimat menjadi membingungkan. Jika diperbaiki, konjungtor setelah itu dihilangkan dan kalimat dijadikan dua kalimat seperti berikut ini.

(51) (1) Pukul 14.00 saya berpamitan untuk ke rumah bibi. Saya sampai di rumah bibi pada pukul 17.00.

(52) Kesalahan penggunaan tanda baca juga terdapat pada kalimat (2) *Ternyata sudah sampai di Guwa lawa. ternyata di ramai sekali, sebelum saya masuk saya dan ibu saya membeli karcis untuk memasuki halaman Gua lawa, ternyata disana banyak orang. Yang sedang melihat berbagai hewan ada singa, harimau, menjangan, orang utan, burung beo, burung merpati, burung merak, dll.*

(53) Kesalahan terjadi pada pemenggalan kalimat yang seharusnya terdapat intonasi berhenti tetapi tidak memberikan tanda baca berhenti yang berupa tanda baca titik. Tanda titik diberikan tidak tepat pada pemenggalan kalimat. Kata penghubung [yang] dipakai sebagai awal kalimat yang sama sekali tidak memiliki arti sebagai kalimat efektif. Apabila diperbaiki, kalimat tersebut dapat dibentuk seperti berikut ini.

(54) (2) Kami sudah sampai di Gua Lawa. Ternyata, di sana ramai sekali. Sebelum masuk gua, kami membeli karcis masuk di halaman gua. Ternyata,

di sana banyak orang yang sedang melihat berbagai hewan: ada singa, harimau, menjangan, orang utan, burung beo, burung merpati, burung merak, dan lain-lain.

(55) Kalimat tanpa tanda baca koma dapat dilihat jelas pada kalimat (3) karena pulangnya jam 1 siang Pelajaran SNungki Kusumawardani Budayanya setengah jam,.

(56) Pemakaian tanda baca koma dipakai untuk memisahkan klausa anak kalimat dan klausa induk kalimat. Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk yang terbentuk atas dua klausa, sehingga diperlukan tanda baca koma sebagai pemisah anak kalimat dan induk kalimat. Penggunaan konjungtor karena di awal kalimat merupakan salah satu ciri bahwa kalimat tersebut dikategorikan kalimat majemuk.

(57) Perbaikan kalimat yang dilakukan adalah menambah tanda baca koma di antara anak kalimat dan induk kalimat serta mengakhiri kalimat dengan tanda baca titik seperti berikut ini.

(58) (3) Karena pulangnya jam 13.00, pelajaran SNungki Kusumawardani Budaya hanya setengah jam.

(59) Kesalahan penulisan tanda baca koma terjadi pada kalimat (4) *Setelah mandi saya berpakaian setelah berpakaian saya ingin main Badminton bersama kakak pada pukul 16.00 Wib, setelah pukul 17.30 Wib saya berhenti bermain Badminton karena waktu sudah sore.*

- (60) Kalimat tersebut sebenarnya dapat dibuat tiga kalimat yang saling berhubungan satu sama lainnya. Kesalahan terjadi ketika tanda tidik dan tanda koma tidak dituliskan secara benar. [*Setelah mandi*] seharusnya diberi tanda koma dan klausa [*saya berpakaian*] selayaknya diberi tanda titik untuk tanda selesai sebuah kalimat.
- (61) Kalimat kedua dapat dibentuk [*setelah berpakaian*] diberi tanda koma [*saya ingin main badminton bersama kakak pada pukul 16.00 WIB*] diberi tanda titik. Kalimat ketiga [*setelah pukul 17.30 WIB*] diberi tanda koma [*saya berhenti bermain badminton*] tanda koma dan [*karena waktu sudah sore*] diberi tanda titik di akhir kalimat.
- (62) Di samping kesalahan penulisan tanda titik dan koma, kalimat tersebut juga terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, pilihan kata, dan kesalahan sintaksis. Apabila diperbaiki, kalimat tersebut dapat diubah menjadi seperti berikut ini.
- (63) (4) Setelah mandi, saya berpakaian. Setelah berpakaian, saya bermain badminton dengan kakak ketika pukul 16.00 WIB.. Saya berhenti bermain badminton pukul 17.30 WIB, karena waktu sudah sore.
- (64) Kesalahan penulisan tanda baca titik dan koma terjadi pada kalimat (5) *Saya di perjalanan beristirahat sebentar. dan saya memakan Permen. Bersama teman-teman. sehabis makan Permen kami melanjutkan Perjalanan kembali. ternyata sandal saya ada Pakunya dan saya tertusuk paku tetapi saya tetap melanjutkan Perjalanan.*

(65) Kalimat tersebut jika diamati masih tampak ada kesalahan di luar penulisan tanda titik dan koma. Penggunaan dua subjek dalam satu kalimat menjadikan kalimat tampak lucu. Kalimat *Saya di perjalanan beristirahat sebentar. dan saya memakan Permen. Bersama teman-teman.* dibuat dengan menggunakan tanda titik di tengah-tengah kalimat. Kalimat tersebut dapat dihilangkan kata *saya* di awal kalimat, kata *beristirahat* ditulis tanpa afiks *ber-*, menghilangkan tanda koma dan mengecilkan huruf kapita [*Permen*] dan [*Bersama*].

(66) Kalimat *sehabis makan Permen kami melanjutkan Perjalanan kembali. ternyata sandal saya ada Pakunya dan saya tertusuk paku tetapi saya tetap melanjutkan Perjalanan.* tidak bernalar. Penulis mengutamakan makan permennya dibanding istirahatnya. Secara nalar, melanjutkan perjalanan sambil makan permen dapat dilakukan secara bersamaan, tetapi istirahat seharusnya lebih diutamakan. Apabila diperbaiki kalimat tersebut dapat berubah seperti berikut ini.

(67) (5) Di perjalanan, saya istirahat sebentar. sambil makan permen bersama teman-teman.. Setelah istirahat, kami melanjutkan perjalanan kembali, ternyata sandal saya tertusuk paku hingga mengenai kaki, tetapi saya tetap melanjutkan perjalanan.

(68) Kalimat (6) *Setelah Salat dhuhur aku nonton TV dan Tidur Siang.* terdapat kesalahan penulisan tanda baca koma dan penulisan huruf kapital.

Jika diubah, kalimat tersebut menjadi: (6) Setelah Salat dhuhur, aku nonton TV dan tidur siang.

(69) (7) Esok harinya pun kita berangkat, kirain rumahnya deket eh malah rumahnya di Purbalingga (Khusnul Nisa: K14)

(70) Kesalahan penulisan tanda baca titik dan koma. Kesalahan pada kalimat (7) terjadi karena adanya kebiasaan lisan yang terbawa ke dalam ragam tulisan. Penggunaan kata [*kirain*] seharusnya [aku kira] atau [kukira]. Kata [*deket*] seharusnya ditulis [dekat], dan [*pun*] dihilangkan. Kesalahan tanda titik dan tanda koma terdapat pada peletakan tanda baca tersebut yang dapat mengubah kalimat tersebut menjadi dua kalimat. Jika diubah, kalimat tersebut menjadi:

(71) (7) Esok harinya kita berangkat. Aku kira rumahnya dekat, eh ternyata di Purbalingga.

(72) Kalimat (6) *pas jam 12.00 Kakak sanya pulang* terdapat kesalahan penulisan tanda baca koma dan penulisan huruf kapital. Penggunaan kata [*pas*] terjadi karena ragam lisan yang mempengaruhi karangan tersebut. Huruf kapital pada kata [*Kakak*] seharusnya ditulis kecil. Kata [*sanya*] seharusnya ditulis [*saya*] atau diubah menjadi [*-ku*]. Peletakan tanda koma yang seharusnya berada di antara jam 12.00 dan kakak. Jika diubah, kalimat tersebut menjadi: (6) Setelah Salat dhuhur, aku nonton TV dan tidur siang.

(73) (8) Jam 12.00, kakakku pulang

(74) Kalimat (9) terdapat kesalahan yang sangat fatal pada penulisan huruf kapital dan peletakan tanda baca koma dan titik. Tanda baca koma seharusnya diletakkan sebagai pemisah dua klausa yaitu [*DSeTelah kami sampai Di Rumah*] dan [*kami meRasa lega kaRna kami SudaH beRsalam Salaman uTk beRmaaF-maaFan kepada kakek nenek Dan SaudaRa Semua*] dan semua huruf kapital yang berada di tengah-tengah kata ditulis kecil, sehingga kalimat dapat diubah menjadi:

(75) (9) Setelah sampai di rumah, kami merasa lega karena kami sudah bersalam-salaman untuk maaf-maafan kepada kakek, nenek, dan saudara semua.

(76) Kalimat (10) terdapat kesalahan yang sangat fatal pada penulisan huruf kapital dan peletakan tanda baca koma dan titik. Kesalahan penulisan dan peletakan tanda koma dan titik menyebabkan kalimat yang ditulis tidak nalar. Kalimat (10) sebenarnya terbentuk dari rangkaian beberapa kalimat. Kalimat (10) sebenarnya berwujud satu atau dua paragraf yang terpisah. Namun, kurangnya penulisan karangan tersebut menyebabkan karangan dibuat satu kalimat yang panjang yang tidak sesuai unsur gramatikal.

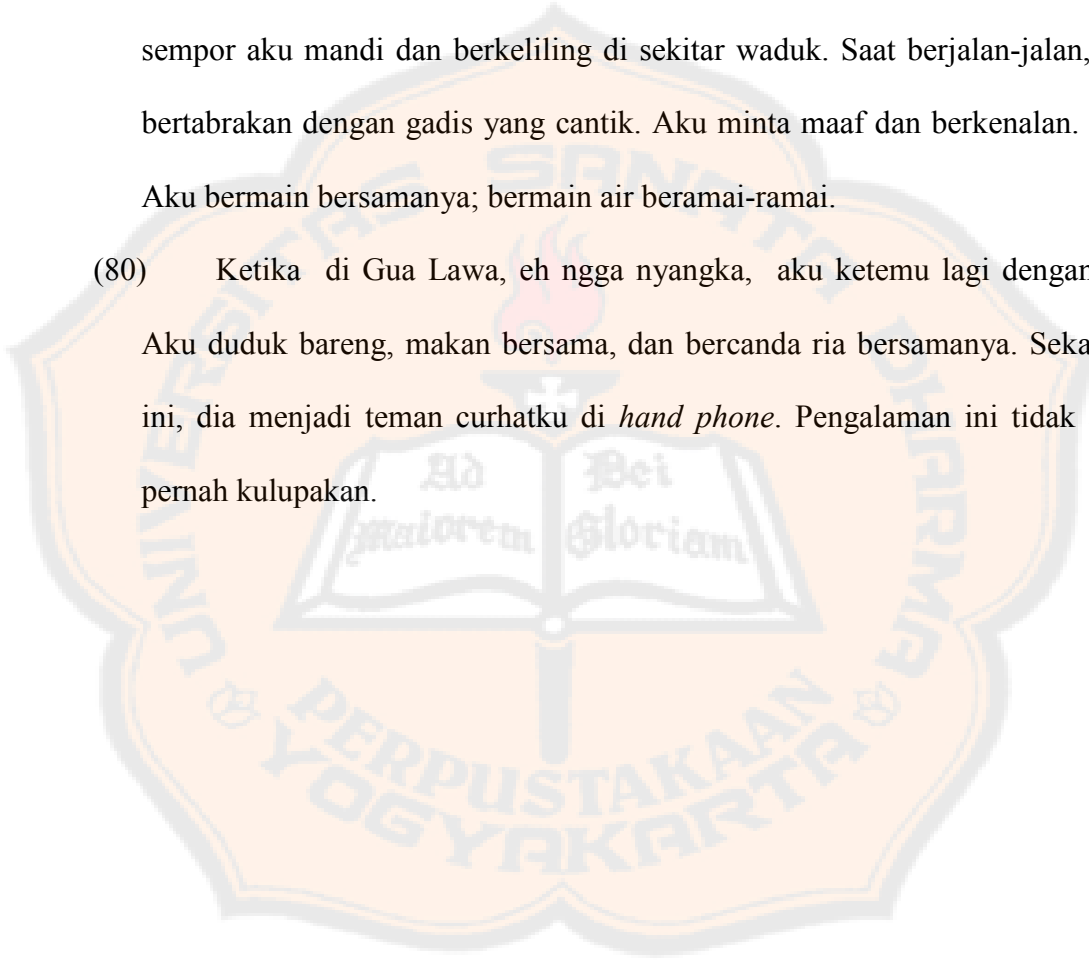
(77) Kalimat (10) dapat diperbaiki menjadi:

(78) (10)aku mandi dan berwudhu untuk sholat Subuh. Aku sarapan, kemudian gosok gigi. Aku siap untuk berangkat ke lapangan Doro Kromat untuk Sholat Idul Fitri yang dipimpin oleh Bapak Kyai Nur Ashari. Setelah sholat di lapangan, aku sekeluarga berkunjung ke rumah nenek untuk minta maaf. Di

sana aku bertemu dengan adik-adikku, anak paman dari Sokaraja, kota yang terkenal getuk goreng itu lho! Aku diberi uang oleh paman, kemudian aku bermain dengan teman-teman dan bersalam-salaman.

(79) Aku diajak berlibur ke Waduk Sempor dan ke Gua Lawa. di waduk sempor aku mandi dan berkeliling di sekitar waduk. Saat berjalan-jalan, aku bertabrakan dengan gadis yang cantik. Aku minta maaf dan berkenalan. Lalu Aku bermain bersamanya; bermain air beramai-ramai.

(80) Ketika di Gua Lawa, eh ngga nyangka, aku ketemu lagi dengannya. Aku duduk bareng, makan bersama, dan bercanda ria bersamanya. Sekarang ini, dia menjadi teman curhatku di *hand phone*. Pengalaman ini tidak akan pernah kulupakan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penyajian dan pembahasan data diuraikan, kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada karangan siswa kelas X SMA 1 Mojotengah Wonosobo dapat disimpulkan seperti berikut ini.

1. Kesalahan preposisi terjadi pada penulisan preposisi di dan ke yang sering salah penulisan dengan afiksasi di- dan ke-, dan kesalahan memilih preposisi dalam membentuk sebuah kalimat.
2. Kesalahan penggunaan konjungsi yaitu 1) pemakaian konjungsi yang berlebihan sehingga menyebabkan ketidakefisienan, dan 2) penggunaan konjungsi di awal kalimat, sedangkan penyebab terjadinya kesalahan kalimat adalah ketidakteelitian siswa tentang kaidah penulisan kata, kaidah pemakaian tanda baca dan faktor kosa kata siswa yang belum cukup banyak.

B. Saran

Melihat kesimpulan di atas, dapat penulis ajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Setiap guru perlu meningkatkan kemampuan mengarang siswa dengan memperhatikan kaidah-kaidah ejaan dan kaidah kebahasaan yang lain.

Setiap guru perlu mengingatkan kesalahan-kesalahan penulisan kata yang berkaitan dengan ejaan agar tidak dilakukan kembali oleh siswa di kemudian hari.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan proses bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkembangkan minat belajarnya dan menumbuhkan prestasi belajar siswa melalui pembinaan kepala sekolah dan guru.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat menumbuhkan minat belajar atau tertarik pada pembelajaran agar memperoleh hasil yang memuaskan.
- b. Siswa hendaknya dapat meningkatkan semangat belajarnya agar memperoleh pengetahuan dan nilai yang memuaskan.
- c. Siswa hendaknya dapat menumbuhkan kesadaran dalam belajar agar tercapai tujuan pembelajaran di sekolah.
- d. Siswa hendaknya dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih detail lagi kesalahan-kesalahan penggunaan preposisi dan konjungsi pada karangan siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat menumbuhkan minat belajar atau tertarik pada pembelajaran agar memperoleh hasil yang memuaskan.

- b. Siswa hendaknya dapat meningkatkan semangat belajarnya agar memperoleh pengetahuan dan nilai yang memuaskan.
- c. Siswa hendaknya dapat menumbuhkan kesadaran dalam belajar agar tercapai tujuan pembelajaran di sekolah.
- d. Siswa hendaknya dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

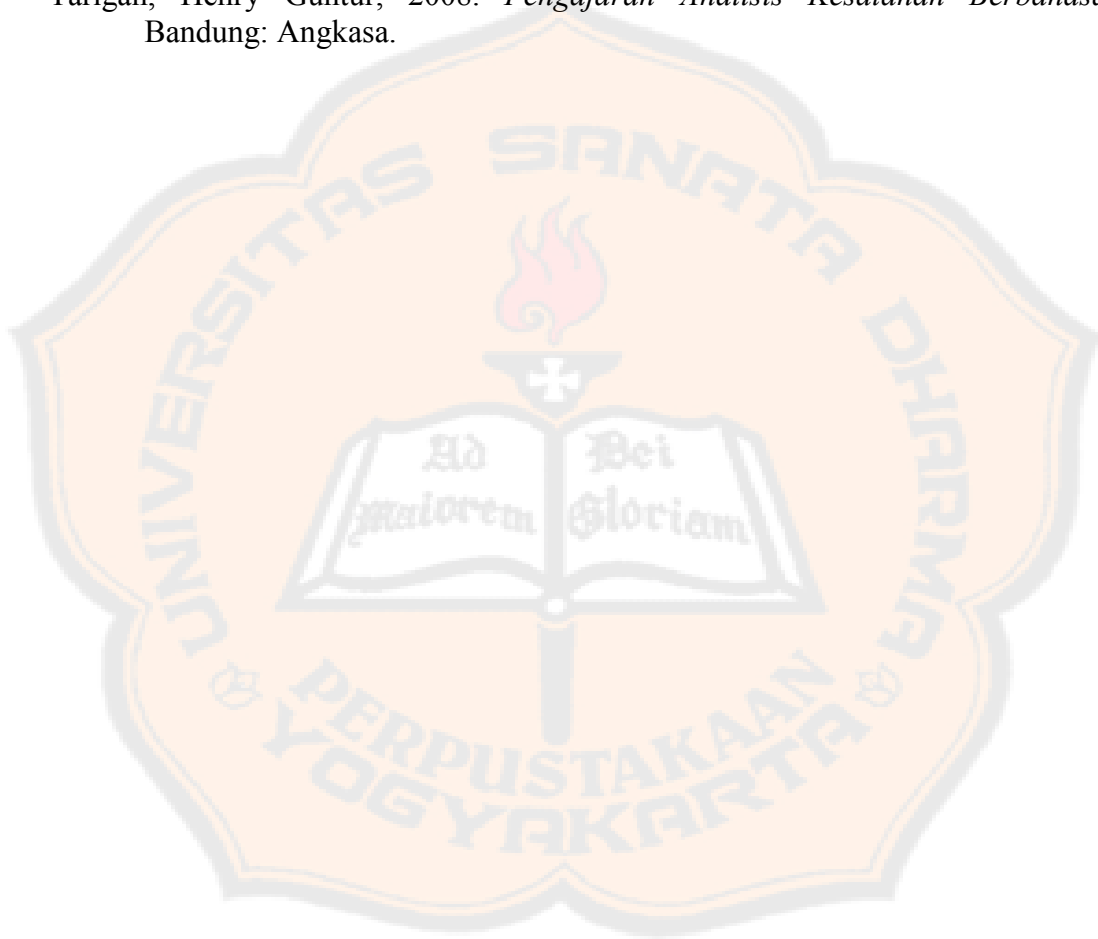
- Alwi, Hasan. 2008. *Membina Bahasa Indonesia Buku I*. Bandung: Pustaka Prima.
- Ardiana, Leo Indra. 2001. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Surabaya: FPBS IKIP Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi 2000. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu, J.S., 1988. *Membina Bahasa Indonesia Buku I*. Bandung: Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul. 2005. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Dikdasmen. 2004. *Silabus dan Sistem Penilaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dikdasmen Depdiknas
- Dwi Astuti. 2001. Penggunaan Konjungsi Intrakalimat dalam Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta, Tahun ajaran 2000 / 2001. Skripsi.
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hartono, Dick. 1999. *Problematika Bahasa Indonesia Sebuah Analisis Praktis Bahasa Baku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys, 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende: Nusa Indah
- _____. 1988. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. (ed.) 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moloeng, Lezzy J. 2002. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parera, J.D. 2006. *Pintar Berbahasa Indonesia SLTP Kelas 2*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pateda, Mansur, 2003. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Ende : Arnoldus.

Subroto, Edi. 1992. *Sari Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.

Supriyanti. 2002. Pengetahuan dan Penggunaan Kata Penghubung Antarkalimat Dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Marsudi Luhur. Skripsi.

Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa I*. Bandung: Angkasa.





LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DATA KESALAHAN KALIMAT

NO.	KALIMAT KESALAHAN	NAMA PENULIS
1.	<p>habis lebaran saya diajak jalanjalan oleh teman-teman saya ke baturaden. berangkat pada pukul 8 pagi sape ke baturaden padapukul 10 siang Saya <i>disana</i> melihat ada orang bulai main <i>dikolam</i>. Setelah itu Saya melihat keindahan yang ada Saya <i>disitu sampe</i> 3 jam lebih Saya pulang pukul 2 siang. Setelah itu Saya <i>diperjalanan</i> melihat ada orang mencari ikan. lalu saya <i>sampe dirumah</i> pada pukul 4 sore saya bilang sama ibu bu asik sekali <i>disana</i>. Paginya lagi saya bersiarah ke rumah nenek.</p>	
	<p>Saya pagi pagi mandi <i>setelah</i> mandi saya sarapan <i>setelah itu</i> saya melihat jam ko sudah pukul 8 <i>lalu</i> saya berpamitan sama ibu dan bapak <i>untuk</i> berangkat <i>kerumah</i> nenek saya sape kerumah nenek pada pukul 9 pagi lalu saya <i>disana</i> yaya berbakti sama nenek Setelah itu saya berpamitan pada pukul 2 siang untuk kerumah bibi saya sape di rumah bibi pada pukul 5 sore jadi saya di rumah bibi disuruh tidur <i>disitu</i> pos saya mau tidur pada pukul 9 malam lalu saya bangun tidur pada pukul 4 pagi Saya membereskan tempat tidurnya. Lalu saya mengambil air wulu untuk salat Subuh pada pukul 5 pagi Setelah itu saya diajak oleh ibu <i>kekebun</i> saya melihat Burung melihat, tumbuh-tumbuhan besar dan sbg.</p>	
	<p>Pulang dari kebun pada pukul 11 Siang lalu saya mandi setelah mandi saya bermain sepeda pos sedang asiknya kok ada suara adan lalu saya pulang kok lihat jam sudah pukul 1 siang lalu saya, ambil air wudu untuk melaksanakan salat duhur. Setelah salat duhur saya <i>disuruhibu</i> untuk membeli minyak tanah Saya melihat minyak tanahnya itu tinggal sedikit. Setelah itu Saya mandi setelah mandi Saya, meng aji kemasjid pada pukul 4 sore saya pulang, mengaji pada pukul 6 sore.</p>	
2.	Hari Lebaran Pergi ke Rumah Saudara	
	<p>Awal bulan Ramadhan, perasaanku sangat senang sekali. Karena aku akan berusaha untuk mensucikan diri dengan beribadah kepada Tuhan yang Maha Kuasa. Katika sore hari tiba, banyak sekali orang yang menjual berbagai makanan untuk berbuka puasa. Sekitar pukul 16.00 WIB, saya disuruh ibuku membeli makanan tersebut untuk berbuka puasa. Sambil menunggu adzan Maghrib tiba, saya sejenak melihat televisi. Adzan Maghrib pun tiba, saya langsung berbuka puasa dengan meminum segelas air teh manis dan hangat. Setelah itu, dilanjutkan sholat Maghrib. Beberapa menit kemudian adzan Isya pun tiba. Saya mengambil air wudlu, setelah itu pergi ke masjid untuk sholat Isya dilanjutkan sholat tarawih.</p>	
	<p>Akhir bulan Ramadhan, malam harinya saya pergi ke masjid untuk Takbiran. Setelah Takbiran <i>dimasjid</i>, sekitar pukul 20.00 WIB saya pulang ke rumah. Keesokan harinya sesudah saya dan keluarga saya melaksanakan sholat Idul Fitri 1428 H, kami semua berkumpul <i>dirumah</i> Mbah untuk saling maaf-maafan satu sama lain. Hari kedua saya dan keluarga saya pergi ke rumah saudara yang terpisah dengan saya. Setelah saya pulang dari rumah saudara, makan-makan</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dengan keluarga saya.	
	Hari ketiganya, kami sekeluarga pergi ke rumah saudara saya yang ada di Plered (cirebon). Saya pergi ke sana menggunakan mobil. Selain tu, juga saya ke sana untuk mengantarkan bibi saya yg bekerja di Salon. Sekitar pukul 08.00 WIB saya dan keluarga saya sampai di Pemalang. Kami sekeluarga beristirahat sejenak. Saya pun membeli oleh-oleh untuk saudara saya berupa nanas. Setelah pukul 10.30 WIB saya sampai di Tegal. Kami pun beristirahat kembali. Lalu kami melanjutkan perjalanan menuju Cirebon. Saya selama perjalanan melihat Kepiting yg dikeringkan. Saya sebenarnya berniat membelinya. Tetapi oleh ibuku tidak boleh. Setelah pukul 11.30 WIB saya sampai di Brebes. Di sepanjang perjalanan, saya juga melihat laut. Saya menghampiri warung untuk membeli minuman. Karena <i>diperjalanan</i> udaranya sangat panas sekali, sampai ^{2x} minuman yang saya bawa habis.maka dari itu saya membeli minuman di warung.	
	Setelah itu saya pun akhirnya sampai juga di Plered (cirebon). Tapi sebelum tiba di rumah saudara, saya mengantarkan bibiku dulu ke Salon. Sekitar pukul 12.00 WIB Saya sampai di rumah saudara saya. <i>Disana</i> udaranya sangat panas sekali, sampai ^{2x} saya dan keluarga saya tidak betah di sana. Sesampainya di sana saudara saya tidak ada <i>dirumah</i> , dia sedang pergi sebentar. Lalu ayah saya telpon pada paman Hudi. Ayah saya menanyakan kunci rumah. Ternyata kunci rumahnya ada di tetangga sebelah. Ketika masuk kerumah, ternyata bibi Cicih sudah menyiapkan banyak makanan untuk kami santap. Ketika bibi dan paman saya pulang saya sedang tidur sejenak karena di perjalanan sangat capek.	
	Siang hari sekitar pukul 13.00 WIB saya berkumpul di ruang makan untuk makan siang.	
	Sore hari pun tiba. Saya dan Yopi saudara saya melaksanakan sholat asar, setelah itu kami pergi kepos Ronda.	
3.	LIBURAN KE GUWA LAWA SE KELUARGA	
	Sebelum berangkat ke Gua lawa, saya dan ayah dan ibu meminum obat supaya saya dan ibu tidak mabok di Bus kota. Saya di bus melihat pemandangan yang sangat indah sekali. Saya senang sekali dibus karena <i>dibus</i> banyak pintunya saya membuka jendela wah ternyata udaranya segar sekali. Ternyata sudah sampai di Guwa lawa. ternyata <i>di ramai</i> sekali, sebelum saya masuk saya dan ibu saya membeli karcis untuk memasuki halaman Gua lawa, ternyata <i>disana</i> bayak orang. Yang sedang melihat berbagai hewan ada singa, harimau, menjangan, orang utan, burung beo, burung merpati, burung merak, dll.	
	Aku dan ayah ibu melihat macan yang sedang mengamuk. Orang yang mendekati macan itu. Macan itu langsung marah. Orang itu langsung kaget dan langsung lari. Ketika sudah melihat macan aku langsung lihat. menjangan yang sedang makan rumput hijau. aku melihat menjangan memakan rumput dengan lahap. Sekarang aku melihat burung yang bagus sekali. Burung ini dinamakan burung beo karena dinamakan burung beo karena burung beo itu bisa berbicara seperti manusia. di pundak kepala ada bulu yang sangat panjang untuk menghiasi kepala burung, burung beo makanya roti beo itu senang sekali roti bis kuat.	
	Saya sudah puas melihat burung beo, saya peraidah melihat hewan lainnya. Aku melihat burung merak yang bulunya sangat lebar sekali, sayapnya besar tetapi kepalanya kecil, tetapi burung ini untuk hiasan keseluruh dunia karena sayapnya	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>besar kalau terbang burung ini sangat indah kalau terbang. Karena waktunya sudah hampir sore aku dan ayah ibu untuk pulang, sebelum saya pulang saya membeli es buah, karena di sana saya haus sekali dan cape, Saya istirahat untuk minum dan makan-makan bersama dengan ayah ibu. Sesudah makan perut saya kenyang karena sudah makan roti banyak. Saya terasa puas sekali ke gua lawa. ternyata hampir asar saya memanggil angkot untuk menuju terminal saya <i>didalam</i> angkot terasa panas banyak yang menumpang, aku terdesak-desak, ternyata aku terasa sumpek. Ternyata hampir di terminal, aku turun bersama ayah dan ibu. Ternyata ada pengemis yang sedang meminta-minta saya langsung memberi uang 100000 kepada pengemis.</p>	
	<p>Aku langsung membeli buah-buahan untuk di rumah. Aku dan ayah ibu menaiki angkot untuk pulang kerumah. Ternyata aku menaiki 3 kendaraan yang pertama angkot. Kedua Bus kota, ketriga angkot lagi. Saya sampai di prapatan asyar sebelum saya pergi saya membayar angkot. Setelah membayar saya boleh pergi saya berjalan sampai ke rumah. Sampai kerumah saya cape sekali langsung kebabar untuk tiduran.</p>	
4.	<p>Pada hari Jum'at, tanggal 12 Oktober 2007 di lingkungan saya melaksanakan sholat dh bersama-sama secara berjamaah. Setelah sholat Idh dan kegiatan lainnya sudah selesai, keluarga saya dan rombongan orang lainnya semua pulang untuk bersilaturahmi dengan keluarga. Keluarga saya semua berkumpul untuk bersilaturahmi dengan nenek dan kakek. Sebelum saya pergi ke rumah nenek dan kakek, saya bersilaturahmi dengan ibu dan bapak.</p>	
	<p>Kemudian saya tidak lupa untuk bersilaturahmi dengan nenek dan kakek. Setelah saya bersilaturahmi, kakak saya datang dari Jakarta bersama istri dan anak-anaknya. Anak dari kakak saya sudah besar-besar.</p>	
	<p>Setelah bersilaturahminya sudah selesai, keluarga saya berkumpul kembali untuk makan bersama-sama. Dan makanan itupun sudah habis dimakan bersama-sama oleh keluarga saya. Selesai makan, keluarga saya berangkat ke makam para saudara-saudara nenek saya. Selesai berdoa saya dan keluarga pulang ke rumah.</p>	
	<p>Pada pukul 10.00 tante saya mengajak keluarga untuk berekreasi ke Jawa Barat. Setelah tiba di Jawa Barat. keluarga saya mengajak pergi ke Pantai Pangandaran. Saya mengajak nenek untuk naik kapal bersama-sama. Di tengah laut saya melihat ikan-ikan sedang asyik berenang dengan riang.</p>	
	<p>Setelah tiba di tepi pantai keluarga saya semua turun untuk melihat pemandangan. Ketika keluarga saya berjalan, kami melihat banyak orang yang sedang membeli tiket. Kami pun ikut membeli tiket. Oh ternyata kami masuk ke Gua Nyi Pelet. Guanya hitam sekali. Setelah kami selesai rekreasi, kami pun pulang dengan selamat.</p>	
5	<p>Pada waktu lebaran kemaren saya bersama kakak saya sholat id <i>dilapangan</i> penggilingan padi, sehabis pulang sholat id saya dan kakak saya langsung Halal Bihalal dengan semua tetangga^x kita dan keluarga kita. Lalu setelah siang saya pergi kerumah bu dhe ku yang ada di kampung sebelah dan di sana kita makan^x bareng hingga sore pun tiba lalu aku pulang diantar sama kakaku. Sesampai <i>dirumah</i> aku diajak dek nan yaitu ke pasar dan <i>disana</i> aku beli jajanan terus melanjutkan perjalanan yaitu kerumah saudara temanku yg ada di Purbalingga. Setelah lama <i>disana</i> aku sama temanku pulang naik angkot, dan sampailah kita</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p><i>dirumah</i>. <i>Dirumah</i> aku bersama keluargaku bercerita tentang lebaran, hingga berkumandangnya adzan Mahrib Lalu aku langsung sholat. Setelah selesai sholat aku keluar sebentar dan aku melihat kembang api sedang dinyalakan. Pada saat itu langit pun kelihatan begitu indah. Tanpa kusadari pada waktu malam itu sudah jam 09.30. Sesampai <i>dirumah</i> aku pun dimarahi sama ibuku. Pada waktu itu aku langsung tidur.</p>	
	<p>Pada paginya kakaku pulang dari Jakarta, aku pun dibelikan oleh-oleh antara lain baju, sandal, kerudung dll. Setelah sore saudaraku kerumahku dan dia ngasih uang ke aku, uang itu aku gunakan untuk beli perlengkapan sekolah dan lain^x. pada hari minggunya aku pergi kebobotsari aku <i>disana</i> aku beli kebutuhanku dan lain^xnya hingga siang itu, kirax jam 12.30 aku masih di bobot sari bersama ibuku. Setelah sore baru aku pulang. terus di jalan aku ketemu sama Pamanku Lalu aku diantar sampai rumah dengan selamat. sesampai <i>dirumah</i> aku ngebantuin ibu beres^x belanjaan yang tadi dibeli di Bobotsari. setelah itu aku mandi dan nonton tv hingga sore Menjelang dan matahari terbenam. Setelah sholat maghrib & Isya aku tidur. Dan paginya aku bantux ibu, nyapu, cuci piring, ngepel dan bersih bersih rumah lainnya. setelah itu aku nyetrika sambil denger musik. setelah nyetrika selesai, aku main ke rumah temenku, sehabis itu aku pulang.</p>	
6.	<p>Pada waktu lebaran kemarin saya peri kerumah Nenek Untuk bermaaf-maafan. Setelah kerumah nenek aku dan Ayah, ibu dan Kakak pergi kerumah kakak. Pada Pukul 13.30 Saya ibu dan Ayah pulang di jalan tidak ada mobil lewat. Jadinya naik ojeg dan ternyata ojeg yang dinaikisaya adalah kakak kelas.</p>	
	<p>Keesokkannya Saya berlibur ke Purwokerto dan <i>disana</i> kakak aku bertemu dengan pacarkakak saya. melihat pemandangan <i>disuatu</i> tempat dan <i>disana</i> pemandangannya indah sekali. Setelah itu kita pulang dan di perjalanan ada kecelakaan-kecelakaannya antara sepeda motor dengan mobil. Pada siangnya Paman Saya datang-datangnya rombongan karena mereka dari Owabong <i>disana</i> ada bibi, iwan, kang maman, Andi, paman, Kakek dan Nenek.</p>	
	<p>Pada waku itu ternyata paman saya kecapean. lalu Saya disuruh kakak untuk beli es batu setelah sampai <i>dirumah</i> Saya disuruh Paman untuk membeli rokok Setelah sampai di rumah saya disuruh lagi sama nenek untuk membeli kopi sesampainya <i>dirumah</i> saya cape sekali dan aku disuruh lagi sama kakak tapi saya tidak mau karena Saya cape. Saya kekamar untuk tidur-tiduran ternya aku ketiduran. dan saya tidak melihat paman pulang.</p>	
	<p>Pada hari senin aku masuk sekolah. Setelah sampai di sekolahan aku melihat anak baru. dia pindahan dari Riau. dia kelihatan baik. Pada waktu <i>dihalaman</i> kita kumpul untuk maaf-maafan dg guru. Pada waktu <i>dihalaman</i> anak baru itu sakit ia diantar pipit ke kelas. Pada istirahat saya kenalan dengan anak baru itu. Ia namanya Mela Cahya Sarni lalu saya ngobrol dengan Mela. Setelah itu kita pergi ke kantin. <i>disana</i> ada kakak kelas. Setelah ke kantin di depan sekolah ada penjual jepit, buku, dll. Setelah melihat-lihat lalu saya masuk kekelas. ada bel lalu saya masuk. dan ada guru baru ia mengajar B. Indonesia. Lalu kita semua untuk membuat narasi atau paragraf.</p>	
7.	<p>Saya bangun tidur Pukul 05.00 Wib, setelah bangun saya Rapihkan tempat tidur. Setelah itu saya ambil air wudhu untuk sholat subuh lalu setelah Pukul 05.30 saya mandi untuk sekolah lalu berpakaian setelah berpakaian saya langsung sarapan</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>dan setelah sarapan saya langsung berpamitan sama orang tua untuk berangkat sekolah, Sata berangkat sekolah Pukul 06.00 Wib. Setelah sampai di sekolah pukul 07.00 Wib dan saya bertemu teman-teman saya. karena bel belum berbunyi saya dan teman-teman bermain dulu di halaman sekolah. Setelah Pukul 08.00 Wib bel berbunyi dan saya bersama teman-teman masuk ke kelas masing-masing. <i>Dikelas</i> saya sedang belajar B. Inggris dan waktunya 1jam, setelah Pukul 09.00 Wib dan Pelajaran selesai saya beristirahat dan saya beli makanan ke kantin, setelah makan saya bermain sebentar bersama teman-teman sambil menunggu bel berbunyi. Setelah bel berbunyi Pukul 10.00 Wib Saya masuk kelas dan belajar B. Indonesia. Setelah Pukul 11.00 Wib berganti Pelajaran menjadi Matematika, setelah Pukul 12.00 Wib Pelajaran Matematika selesai dan saya pergi ke Mushola untuk sholat duhur, setelah sholat duhur saya lalu bermain sebentar menunggu bel terakhir berbunyi, setelah pukul 12.30 Wib bel berbunyi dan saya kembali ke kelas saya lalu kembali belajar Seni Budaya karena pulang nya jam 1 siang Pelajaran Seni Budayanya setengah jam, Setelah pukul 13.00 Wib saya Pulang bersama teman-teman saya. Setelah sampai Pukul 14.30 Wib saya menonton tv Setelah lagi asik menonton tv tiba-tiba mendengar suara sepeda motor di depan rumah saya lalu saya melihatnya tapi ternyata kakak pulang dari Yogyakarta karena sedang kuliah di sana lalu saya membuka Pintu dan bersalaman dengan kakak. Setelah itu kakak membawa oleh-oleh untuku ternyata oleh-olehnya Baju untuk lebaran Setelah Pukul 15.30 Wib saya mandi duluan karena bergantian dengan orang tua dan kakak. Setelah mandi saya berpakaian setelah berpakaian saya ingin main Badminton bersama kakak pada pukul 16.00 Wib, setelah pukul 17.30 Wib saya berhenti bermain Badminton karena waktu sudah sore lalu saya menonton tv hingga pukul 19.00 Wib Saya makan malam bersama keluarga. Setelah pukul 19.30 Wib saya belajar sampai pukul 20.30 Wib setelah itu Saya langsung gosok gigi dan tidur.</p>	
8.	<p>Pada waktu itu, saya dan kedua orang tua saya pergi kerumah nenek. Di jalan saya melihat ada sebuah kendaraan yang terserempet oleh bus, dan saya melihatnya ketika saya melihat orang itu berlumuran darah. Setelah melihat orang itu, saya dan kedua orang tua saya melanjutkan perjalanan kerumah nenek</p>	
	<p>Ketika sudah di ruma nenek saya melih ke empat saudara saya sedang bermain. Dan eyang saya menyuruh saya untuk beristirahat. Sesudah beristirahat secukupnya, saya dan kedua orang tuwa saya pergi ke tempat saudara saudara Bapak / ayah saya untuk bersilaturahmi, sesudah bersilaturahmi saya pergi dengan kaka ipar saya ke kuburan, di sana ada sebuah pohon besar yg menyeramkan kata kaka ipar saya pohon besar ini ada penunggunya, ketika sudah cukup melihat pohon besar <i>dikuburan</i> saya bersama kaka ipar saya berjalan dan bertemu dengan teman kaka ipar saya yg sedang bermain sepakak bola, ketika itu hujan datang dan saya dg kaka ipar saya mencari tempat untuk bertedu, malah teman kaka ipar saya bermain dengan mengasikan melihat teman kaka saya bermain dengan mengasikan saya tertarik untuk bermain sepakbola, karena lapangan sepak bola licin dan tidak ada rumputnya, teman kakak ipar saya terpleset-pleset malah aku sampai jatu ketika sudah bermain sepak bola. Saya pergi kerumah nenek saya dan saya terus mandu karena saya berlumuran lumpur. Setelah adan magrib saya terus masuk angin dan saya <i>di pijat</i>, setelah <i>di pijat</i></p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	saya tidur bersama nenek saya.	
	Ketika hari sudah pagi saya solat subuh setelah pukul enam pagi saya mandi dan setelah mandi saya dan kedua orang tua saya berpamitan dg eyan saya dan orang lain setelah berpamitan saya langsung pulang ketika saya berada di jalan, perut saya langsung keroncongan dan saya berhenti di bobotsari makan bakso. setelah makan bakso, saya melanjutkan perjalanan. dan ketika sampai rumah saya langsung tidur.	
9.	Sehabis lebaran saya dan teman-teman Pergi ke mantras. <i>di</i> di sana saya bertemu dengan teman-teman kramat. Saya mengajaknya untuk ikut ke mantras dan mereka mau. waktu saya berjalan menuju mantras saya melihat Pemandangan yang indah, sekali ternyata jalan menuju mantras cukup jauh. Saya di perjalanan beristirahat sebentar. dan saya memakan Permen. Bersama teman-teman. sehabis makan Permen kami melanjutkan Perjalanan kembali. ternyata sandal saya ada Pakunya dan saya tertustuk paku tetapi saya tetap melanjutkan Perjalanan.	
	Sesudah sampai <i>disana</i> saya melihat mantrasnya dulu. di sana juga ada orang yang sedang mandi. tetapi mantrasnya cukup kering. dan saya berjalan menuju mantras. <i>disana</i> saya mencari tempat yang tidak panas dan sejuk. dan kami membuka bekal bersama. sehabis makan bekal saya dan teman-teman menuju mantrasnya. <i>disana</i> saya bermain air ternyata airnya dingin. sekali. dan saya berjalan-jalan <i>di air keatas</i> dan <i>kebawah</i> . <i>disana</i> kami juga berFoto-Foto bersama dan kami menuju Pulang. tetapi saya mampir ke rumah teman. waktu di rumah teman kami juga berFoto-Foto lagi. saya disuruh minum dan makan. tapi saya cuma minum saya. dan saya menuju pulang kerumah. Pas Pulang kami berjalan dulu karena ngga ada mobil. setelah berjalan sebentar ada mobil kami langsung naik sesampai di tunjungmuli kami berhenti sebentar membeli PoP ice. setelah membeli PoP ice kami langsung pulang menuju rumah. sesudah di rumah saya langsung makan dan mandi.	
10.	Pada Esok hari Saya dan ibu Pergi ke purbalingga akan menengok kakak saya. Waktu saya berangkat saya ketemu teman-teman dan aku bersalaman dengan teman-teman. Sewaktu aku sampai di purbalingga aku langsung menuju kerjaan kakak saya. Setelah itu saya dikasih uang sama kakak lalu untuk membeli makanan. lalu aku dan ibu menunggu kakak sampai selesai bekerja. Ternyata kakak saya dah selesai bekerja dan juga berpamitan sama yang punya toko itu / pekerjaan itu.	
	Pada siang hari Azan Dzuhur berkumandang. Aku diajak sama ibu dan kakak untuk salat lalu setelah salat aku, ibu dan kakak makan-makan Setelah makan langsung menuju pulang. Setelah Sampai <i>di Bobotsari</i> saya ibu, kakak membeli peralatan seperti bedak, sabun, dan lain-lain. Setelah ada mobil yang menuju ke Tunjungmuli Saya Langsung menaiki Mobil itu dan kakak Saya dipanggil. Eh.... ternyata di mobil aku ketemu sama teman lagi, namanya Dani. Lalu aku bertanya dani kamu dari mana lalu dia menjawab katanya dari rumah Embahnya di pemalang. Dani kesana sama ibu, dan adiknya. Setelah itu aku juga bertanya lagi dah berapa lama kamu <i>dirumah</i> Embah ia menjawab sudah 4 hari ini. Lalu saya ketiduran <i>di mobil</i> . Setelah Sampai di balai dusun akuy dibangunin oleh ibu dan kakak. Ternyata aku, ibu, dan kakak pulangnyanya ke hujanan / Gerimis.	
	Akhirnya aku pulang jalan kaki bersama-sama.	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>Dan aku ke capaian. Setelah sampai di rumah Saya langsung Salat asar. Lalu istirahat sebentar. setelah istirahat aku langsung mandi sore. Lalu setelah mandi, belajar dan setelah belajar aku makan sambil menonton TV. Sesudah makan dan menonton TV aku langsung tidur. Aku dibangunin oleh ibu aku untuk salat magrib. Lalu aku juga makan lagi dan aku disuruh belajar supaya menjadi pentar dan dapat meraih presasti yang cukup baik.</p>	
11.	<p>Pada waktu adzan berkumandang saya bangun tidur dan cuci muka. Sesudah cuci muka saya mengambil air wudlu dan saa langsung sholat subuh. Sesudah sholat saya mandi dan memakai bajubaruu. Dan pada waktu jam 06.00 saya berangkat ke Penggilingan padi, terus sesudah sholat Id saya Pulang kerumah. Dan pada waktu itu juga saya di jalan saya bertemu dengan teman Saya waktu di MIM, terus saya salam-salaman. Setelah tiba di rumah Nenek saya sungkeman dengan anak nenek saya dan nenek. Sesudah sungkeman <i>dirumah</i> nenek saya pergi kerumah Saudara saya ternyata <i>disitu</i> sudah banyak orang terus kelyarga saya dan saya berbaris untuk bersungkeman dengan saudara saya. dan sesudah bersungkeman ada yang menangis sampai matanya merang, dan saya ikut juga menangis sampai matanya merah. Setelah selesai bersungkeman dengan saudara saya, saya pulang kerumah nenek saya, terus tiba-tiba nenek saya mengambil piring, nasi, lauk, dan gelas. Saya dan anak nenek saya langsung mengam piring, nasi dan lauk.</p>	
	<p>Teryata lauk itu adalah daging kambing dan anak saudara saya ada yang tidak bisa makan daging kambing itu karena giginya tidak ada. Terus ditertawa oleh saya dan anak nenek saya, terus ternyata anak itu nangis dan saya dimarahi. Sesudah menyimpan piring yang kotor saya dan saudara saya pergi ke tempat makam kakek saya yang sudah meninggal. Pada waktu mau jalan kaki saya ketusuk daun Putri malu dan sampai keluar darah. Sesudah sampai disana saya membersihkan makam kakek saya, waktu membersihkan makam kakek saya ada yang memakai sapu lidi dan ada yang memakai cangkul. sesudah membersihkan makam saya dan saudara saya berdoa agar <i>di beri</i> pintu rahmat dan jalan yang lurus. Dan sesudah membersihkan makam kakek saya, saya dan keluarga saya pulang kerumah nenek. Sesudah sampai saya minum air putih dan makan roti. Terus saya dan keluarga saya pulang kerumah, dan pada waktu sedang berjalan, saya jajan di warung saudara saya. dan sesudah sampai <i>dirumah</i> saya <i>di beri</i> uang oleh saudara saya. Uang itu saya simpan di dompet saya. Terus saya membuka dompet saya ternyata uang saya mendapat Rp. 60.000,00. Sesudah melihat uang saya, saya langsung pergi bermain bersama teman-teman.</p>	
12.	<p>Pada waktu libur, setelah maghrib saya disuruh ibu untuk makan. Setelah makan saya dipanggil oleh Adi. Kemudian saya menyapanya dan saya keluar. Ternyata adi mengajakku Bermain. Setelah itu saya dan adi memanggil teman-teman. Setelah semuanya kumpul ada yang bilang bermain bola api. Kemudian saya dan teman-teman mencari Klapa yang sudah kering. Setelah menemukan klapa yang sudah kering Saya dan teman-teman iuran uang untuk membeli minyak tanah sebanyak satu liter.</p>	
	<p>Sesudah membeli minyak tanah saya dan teman-teman pergi ke lapangan voli. Setelah samapai di lapang voli, Klapa yang sudah Kering lalu dimasukan ke dalam minyak tanah. Setelah itu klapa yg sudah <i>di masukan</i> ke dalam minyak tanah langsung dibakar langsung <i>di tendang</i>. Kemudian saya mendapat bolanya</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>Saya tendang ke arah teman-teman dan akhirnya bola api itu mati. Setelah mati panji menyalakan nya. Setelah menyala lama lang sung <i>di tendang kemana-mana</i> Kemudian adi menendangnya dan ternyata bola api itu Ke arahku dan mengenai celanaku tiba^x celanaku mengeluarkan asap yang agak banyak dan terasa hangat. Lalu adi dan teman-teman tertawa terbahak-bahak. Kemudian bola itu mati. Kemudian bola itu dinyalakan Kemudian panji menendangnya dan kakinya mengenai batu. Lalu panji kesakitan dan kakinya ke luar darah. Kemudian Permainan bola api itupun Selesai.</p>	
13	<p>Aku pergi ke kebun binatang sekeluarga yaitu ada enam orang papa aku, ibu aku, kakakana, nenek dan kakek. Saya bangun tidur pukul 04.25 saya cuci mukan dan wudhu setelah sholat aku makan terus aku mandi ganti baju. Sambil menunggu Papa dan ibu nyiapin keperluannya aku menyiram tanaman bunga di kebunku bunganya macam-macam nama dan bentuk nya yaitu= bunga mawar, bunga melati, bunga matahari, bunga kenanga, bunga anggrek dan masih banyak lainnya. Pas pukul 04.30 aku sudah siap dan aku disuruh ibuku untuk menjemput nenek dan kakek. Sampainya <i>disana dirumah</i> nenek ternyata nenek dan kakek sudah siap dari tadi jadi aku langsung mengajak nenek dan kakek. Laku kita berangkat. aku dan sekeluarka pergi naik mobil yang sudah <i>di siapkan</i> oleh ayah. <i>Diperlananan</i> aku sambil naik mubil akun main boneka yang diberi menek pada buat kado ulang tahun aku.</p>	
	<p>Tidak terasa aku dan nenek main sangat lama jadi aku ngga tahu kalau aku sudah sampain aku langsung turun dan aku melihat ibu dan apaku kaget karena melihat jerapang yang sedang dikasih makan oleh anak kecil. Aku juga ingin memberi makan jerapahnya juga tapi aku ngga boleh oleh papa tapi untung ada ibu yang akan menemani jadi karena aku sama ibu akhirnya aku <i>di isinin</i> oleh papa. lalu kita keliling di kebun binatang untuk melihat hewan-hewan yang ada di kebun binatang itu.</p>	
	<p>Aku haus aku minta minum dan aku istirahat sebentar ketika aku sedang istirahat aku melihat hewan agak kecil tapi kulitnya bagus sekali warnanya ada merah, ada kuning, ada hijau warna itu berurutan terus pada bulu hewan itu. Aku ingin seperti menyentuhnya tapi ada pagar pembatas. Pukul 12.00 aku diajak papaku untuk beribadah. Selesai beribadah aku sekeluarga Pingin Pulang karena sudah cape. Aku pulang dari kebun binatang pukul 12.35 aku <i>diperjalanan</i> cape dan ngantuk aku <i>tidur di mobil</i> sebentar aku sampai di rumah aku dibangunkan ibu lalu aku masuk rumah aku melihat jam dinding ternyata sudah pukul 16.30 aku langsung mandi dan makan sekeluarga aku melihat nenek dan kakekku kelihatan bahagia sekali. Aku dan ibu melihati nenek dan kakek yang wajahnya penuh dengan kegembiraan. Lakukita makan-makanan ringan sambil nonton televisi pas jam 17.00 aku disuruh ibu untuk mengantarkan nenek pulang kerumah dan samampainya <i>dirumah</i> nenek aku disuruh masuk. ketika aku duduk nenek masuk lalu masuk kamar dan keluar membawa seswatu yang dibungkus. Ternyata nenek memberi hadiah aku sepatu aku langsung pulang dan memperlihatkan pada mama.</p>	
14	<p>Saya bangun tidur pukul 05.00 terus saya gosok gigi langsung saya sholat Subuh. Setelah jam 06.00 saya mandi, setelah mandi saya berpakaian yang rapi lalu saya sarapan pukul 06.30. setelah sarapan saya menyiapkan makanan untuk dibawa</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>jalan-jalan. Setelah selesai menyiapkan menunggu temanku pada pukul 07.00. Setelah temanku datang pada pukul 07.30. Saya langsung pergi ke sekolah untuk berkumpul. Setelah murid-murid sudah kumpul semua, Kita langsung pergi ke guci dulu. setelah tiba di Guci pada pukul 10.00. sesudah lama di guci kita makan pada pukul 10.15. sesudah semuanya selesai makan kita melihat-lihat pemandangannya. Kita melanjutkan pergi ke kebun stauberi pada pukul 10.30. dan tiba di kebun stauberi dan melihat bunga-bunga. Setelah pukul 11.30 kami melanjutkan perjalanan kami ke gualawa iba di gualawa pukul 12.15. lalu Kami ambil air untuk berwudhu lalu Kami sholat pada pukul 12.20.</p>	
	<p>Setelah sholat selesai semua kami pergi ke gua pada pukul 12.30. setelah keluar pukul 01.30 Setelah itu Kami perke melihat patung-patung hewan. Setelah pukul 02.00 kami makan setelah makan kami langsung pulang kerumah pukul 02.15. Setiba di sekolah pukul 03.15. lalu saya langsung pulang kerumah dan tiba dirumah pukul 03.15.</p>	
	<p>Setelah tiba <i>dirumah</i> saya langsung mandi Pukul 04.00 lalu saya berpakaian pukul 04.00, lalu saya sholat asar pada pukul 04.15. Setelah sholat saya istirahat pada pukul 04.30. Sampai jam 05.00 Setelah rasa cape sudah hilang adiku minta stauberinya tetapi Saya tidak beli stauberi aku hanya beli boneka satu.</p>	
	<p>Karena adik dua dan bonekanya cuma satu adiku saling berebutan akhirnya ada yang menangis.</p>	
	<p>Pada pukul 05.00 tiba tiba perut saya sakit sekali lalu saya tidur dan bangun pukul 05.30. Setelah tidur Saya langsung muntah lalu saya sholat mahrib pada pukul 06.00. Setelah sholat saya tidur lagi terus saya bangun pukul tujuh terus saya makan malam pada pukul 07.00.</p>	
	<p>Setelah makan malam saya tidur lagi. Perut saya bertambah sakit lalu saya muntah-muntah. Lalu ibu membelikan obat. lalu saya minum pada pukul 07.30. pada pukul 08.0 saya prisan ke bidan dan saya pulang pukul 08.15.</p>	
15.	<p>Pukul 09.30 saya berangkat setelah tiba di sana saya merasa senang sekali lalu saya menjebur ke kolam renang saya berkenalan dengan anak seumurku dengan saya dia bernama Yuli dia tinggal di jogja. Setelah beberapa jam ibu saya mengajak untuk jalan-jalan melihat pemandangan & lalu saya bervoto berdua dengan ibu. Sesudah voto aku kembali ke kolam renang aku melanjutkan renang dengan ibuku sesudah beberapa jam aku merasa dingin dan badanku menggigil lalu ibuku mengajak aku untuk segera pulang. aku pulang naik motor di jalan aku melihat pak polisi yg sedang bertugas mengatur jalan lalu lintas. akupun melanjutkan perjalanan setelah sampai di Bobotsari aku mampir membeli sate setelah membeli sate aku melanjutkan perjalanan. Sampai di rumah aku ganti pakaian lalu aku bagi sate yg beli di bobotsari aku makan sate itu dnegan keluargaku Aku minum aku merasa lelah lalu aku tidur bangun lalu mandi sholat mahrib lalu makan sesudah makan aku berkumpul dengan keluarga.</p>	
16.	<p>Seperti biasa malam itu Pukul 17.45 aku berbuka puasa, setelah itu aku salat maghrib berjama'ah bersama ayah dan ibu, setelah itu kira-kira Pukul 18.30 aku pergi ke masjid untuk Takbir keliling, Ya karena malam itu adalah puasa terakhir,</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p><i>dimasjid</i> aku bertemu teman-teman, setelah Salat isya kami mulai takbir keliling, Sekitar pukul 21.00 kami pulang kerumah masing-masing. lalu aku tidur. Pukul 04.00 aku bangun lalu wudlu dan salat berjamaah. Pukul 06.00 aku mandi, Sarapan dan berangkat kemasjid utk melaksanakan salat Ied. Pukul 07.00. Salat Ied dimulai aku dan kawan-kawan melaksanakan Salat ied bersama-sama, Setelah Salat ied Pak Ustad berpidato. Setelah Mendengarkan Ceramah dari Pak Ustad, Aku dan kawan-kawan Saling bersalaman dan Saling memaafkan. Pukul 09.00 aku pulang kerumah. <i>dirumah</i> aku sungkeman dengan ayah ibu, kakak, kakek dan semua keluarga. Setelah itu aku tidur, pukul 11.30 aku pergi kemasjid untuk salat jum'at. Setelah Salat Jum'at aku, ayah, ibu dan adik bersiap-siap untuk mudik ke rumah Mbah Kakung di Bumiayu. Pukul 13.00 kami naik mobil dari Terminal Tunjungmuli sampai di terminal Bobotsari Pukul 13.30. lalu kami naik bus jurusan Purwokerto karena terlalu lama Naik Bus aku ketiduran. Sampai <i>diterminal</i> Purwokerto sekitar pukul 15.00. Lalu kami naik bus jurusan Bumiayu. Sampai <i>dirumah</i> Mbah Pukul 17.00. Sampai di sana karena aku belum Salat Ashar, aku Salat Ashar dulu. Aku Sangat senang bisa bertemu dengan Saudara-Saudara ku. Keesokan hari nya aku pergi diajak Mbah pergi ke kebun , <i>disana</i> aku diajarkan cara menanam padi. Pukul 12.00 aku Pulang kerumah lalu makan Siang dan Salat dhuhur. Setelah Salat dhuhur aku nonton TV dan Tidur Siang. Setelah bermain aku Pulang Sayang nya tiba-tiba turun hujan tentu saja aku lari sampai <i>dirumah</i> aku kehujanan baju ku basah. Sayang keesokan hari nya aku harus pulang kerumah di Tunjungmuli Sebenarnya aku masih ingin di Rumah Embah tapi apa boleh buat.</p>	
17.	<p>Sesudah Salat Id. Saya sungke m kpd orang tua. Nenek, bulek dan Saudara yang lain. Sehabis sungkeman, berturut-turut aku dan saudara yg remaja. dewasa. anak <i>di beri</i> ung dan di beri baju lebara. makan” ramai”, canda, tawa, itu adl Adat pada keluarga saya.</p> <p>Pada esok hari nya pergi ke rumah saudara silaturahmi. <i>disana</i> banyak banget sodara”ku yang ada <i>disana</i>. Ternyata, aku salah berharap. kirain Cuma ada mbah , bulik, paman, dan anak”nya. Hari Sudah sore kami mau pulang nggak boleh. Utk menginap <i>disana</i>. Aku, kakak, ade dan sodara” yg lain bermain sangat senang, canda tawa sampai” kami pun lipa waktu dan lapar Akhirnya pun kami membuat makanan mie instan, hari sudah malam semuanya sudah tidur cuma saya yang belum tidur karena tdk bisa tidur, perasaan tdk enak, gelisah, pusing, dan aku pun tidur pukul 03.45 WIB. Aku bangun sudah siang, melihat keluargaku sudah tidak ada, Akhirnya Aku pun disuruh mandi, & makan siang, danbermain sama teman” sesudah itu aku pengen pulang dan aku dianterin sama kakak sepupuku.</p>	
	<p>Sehabis lebaran aku kerumah temen utk minta maaf Sesudah itu aku disuruh makan padahal aku sudah kenyang tapi karena nggak enak sama keluarga temenku karena sudah membuatkan makanan dan minuman buat ku. Temenku kan punya pacar, temen kerumah Vira temenku tadi aku pun <i>di perkenalkan</i>, kami pun bercanda-canda dan aku <i>di ajak</i> pergi sama temanku ke rumah temennya. Esok harinya pun kita berangkat, kirain rumahnya dekat eh malah rumahnya di Purbalingga tiba <i>disana</i> kamipun disambut oleh temennya Vira. <i>disana</i> main, canda, tawa, dan Foto” Sudah siang kami pun pamitan kepada keluarganya eh</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	nggak boleh pulang sama keluarganya ceisi karena temennya Vira hubungan nya sudah dekat dari dulu, Akhirnya kami pun ngingap <i>disana</i> satu hari satu malam.	
18.	<p>Pada waktu habis lebaran aku Pergi kerumah Paman di sana aku meminta maaf kepada Pamanku dan bibiku terus aku duduk sambil memakan nasi waktu adzan dzuhur aku berwudu dan sholat berjamaah di masjid Nasiatul Ulama terus aku pamit kepada Pamanku dan bibiku Pulang waktu aku <i>dijalan</i> aku bertemu dengan teman ku Yang bernama Riyadi dia mau <i>kerumah</i> neneknya. Aku diajak kerumah nenek dua.</p> <p>Saya mau Setelah Sampai Saya bertemu dengan tetangga nenek Riyadi dia mengatan nenek kamu sedang pergi ke Rumah anaknya terus aku diajak kerumah tetangga nenek Riyadi tetapi Riyadi tidak mau akhirnya aku pulang Pada waktu saya berjalan adzan ashar tiba terus aku berwudu <i>disungai</i> dan sholat <i>disungai</i> karena musolanya Sangat Jauh Sesudah Sholat aku meneruskan Perjalanan sambil Cerita Sesudah Sampai <i>dirumah</i> aku menonton televisi terus Saya ketiduran bangun jam 05.00 aku menuju Sungai mau mandi Setelah mandi aku makan Setelah Jam 06.00 Magrib aku berwudu dan menuju Musolah / Setelah di musola aku sholat berjamaah dengan teman-temanku Setelah Sholat aku mengaji sampai jam 06.30 aku pulang dan belajar Sampai Jam 07.000 terus aku berwudu dan Sholat Isya Setelah Sholat aku menonton televisi dan cuci muka langsung berwudu dan sholat sampai jam 06.00 aku bersarapan Jam tujuh aku ikut pelsir kegua lawa aku memakan pecel dan mi ayam sambil duduk terus aku Pergi ke kebun binatang <i>disana</i> saya melihat se ekor ular besar dan harimau terus aku naik gajah Saya takut Sekali aku turun dan Saya mau melihat Singa yang besar Sekali rumah nya bau bacem dan banyak bakai ayam aku melihat gorila yang besar dan menakutkan Orang-orang pada lari ketakutan Saya menuju ke mobil Saya pulang Sampai di Rumah Sudah Jam -09.00 malam Aku makan Setelah makan aku tidur.</p>	
19.	<p>Sesudah Solat idul Fitri akulangsung kerumah nenek sanya langsung minta maaf kekakek dan nenek laluaku diajak Nenek makan sesudah makan lalu aku diajak oleh kakak kedepan unntuk bicara bicara lalu sanya mendengar Adan duhur lalu sanya kekamar mandi untuk wudu Lalu sanya sholat berjamaah dengan kakek dan nenek sesudah solat lalu sanya pamita ke kakek danenek lalusanya pulang <i>satdijalan</i> saya bertemuketeman yg bernama Terinyata sanya diajak kerumahnya untuk halal bihalal sesudah halal bihalal lalusa nya Pulang lalu saya berlari-lari untuk halal bihalal dengan bapak dan ibu sesudah halal bihalal sama ibu dan bapak lalu terdengaradan asar lalu sanya kekamar <i>mandiuntuk</i> wudu sesudah wudu lalu saya solat berjamaah dengan bapak dan ibu lalu sanya diajak oleh bapak kekebun untuk memetik buah timun lalu sanya pulang pasterdengar adan mahrib lalu saya kekamar mandi lalu mandi pakai baju salat lalu mengaji lalu belajar lalu terdengar salah isa <i>dimahjid</i> pulang dari mahjid Nonton TV lalutidur pas jam 12.00 Kakak sanya pulang sanya dibangunkan oleh bapak lalu sanya bangun sanya lalu keluar sanya melihat kakak sedangduduk lalu sanya berbicara dengan kakak lalu saya dibelikan baju baru lalu sanya disuruh tidur lagi oleh kakak lalu sanya tidur.</p>	
20.	<p>Seperti biasanya aku dan teman-teman bermain sepak bola <i>dilapangan</i> saat itu aku memasukan bola saat itu aku pulang pukul 05.30 aku sampai <i>dirumah</i> Lalu</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>mandi dan makan Lalu pukul 06,00 aku berwudu dan sholat Setelah itu aku belajar sampai pukul 08.00 Lalu menonton televisi, tidur setelah pukul 04.00 saya mandi dan menunaikan ibadah Sholat Subuh Lalu belajar sedikit setelah itu pukul 05.30 aku sarapan Setelah pukul 06.00 aku berpamitan mau berangkat sekolah Lalu <i>diperjalanan</i> aku lupa tidak membawa topi dan aku pulang lagi. kebetulan temanku yang bernama putro belum berangkat dan aku berangkat bersama-sama Lalu <i>diperjalanan</i> aku dan putro bertemu dengan teman-teman aku dan putro lalu ikut dengan teman-teman setelah sampai <i>disekolah</i> aku lebaran dengan teman-teman dan juga dengan guru Setelah itu disuruh bersih-bersih sekeliling sekolahan. Waktu pulang <i>diperjalanan</i> aku bertemu dengan adik saya ia disuruh saya untuk ikut pulang. Setelah sampai <i>dirumah</i> aku dan adiku bermain sepak bola <i>dilapangan</i> waktu bermain sepak bola aku berangkat kelapangan pukul 04.00 aku bermain sepak bola sangat serius karena aku yang menjadi penjaga gawang (kiper) Setelah itu sudah hampir magrib akupulang Setelah <i>dirumah</i> aku langsung mandi dan berwudhu lalu sholat magrib Setelah itu makan Lalu belajar sampai jam 08.30 saya ngantuk sekali lalu tidur dan bangun pukul 01.30 aku mau melihat pertandingan sepak bola di televisi sambil makan-makanan ringan, Setelah pertandingan sepak bola <i>ditelevisi</i> sudah selesai aku langsung tidur dan pukul 05.30 aku mandi waktu itu lagi libur aku pergi ke lapangan untuk bermain sepak bola dengan teman-teman lalu aku dan temanteman pulang, mandi kesungai lalu bermain setelah bermain aku pergi naik motor ke karang moncol untuk membeli bensin lalu aku pulang setelah itu aku mengantarkan papa ke majing kalau aku bersamalan dengan papa sewaktu sudah menghantarkan papa aku pulang <i>diperjalankan</i> aku melihat orang bertabrakan setelah sampai <i>dirumah</i> aku menceritakan orang yang bertabrakan setelah itu aku bermain karambol dengan adik tetapi gaconya tidak hilang aku lalu menelpon papa ternyata tidak bisa karena saat itu hujan besar Sekali lalu saya memutuskan bermain catur dengan adik ternyata adiku kalah dan aku menang. Setelah itu pukul 06.00 aku mandi dan berwudhu lalu menunaikan sholat maghrib lalu saya makan setelah itu pergi kepepetan Kerumah kakek sampai <i>disana</i> gerimis untuk saya tidak kegerimisan.</p>	
21.	<p>Pada hari minggu ayahku mengajak aku untuk pergi ke gua lawa, waktu aku mau berangkat aku berpamitan dengan ibuku, setelah berpamitan aku berangkat aku di jalan melihat Pohon yang Sangat besar. Setelah sampai aku membeli karcis untuk masuk Setelah aku masuk aku melihat banyak orang yang datang mengunju ngi gua lawa, ayahku dan aku masuk kedalam nya aku melihat banyak sekali kelelawarnya. Setelah memutari wisata gua lawa aku mengajak ayah untuk membeli oleh-oleh untuk ibu. Setelah membeli oleh-oleh aku dan ayah Pulang aku di tengah Perjalanan aku haus, ayahku membelikan minuman saat ayahku akan membeli minuman uangnya ketinggalanlalu ayah meminta uang kepadaku. Saaat itu aku melanjutkan Perjalanan pulang. setelah sampai di rumah aku <i>di tanya</i> ibu. di sana ada apasaja? di sana ada orang yang berjualan baju, makanan, buah buahan dan lain². Ibu, aku membawakan oleholeh untuk Ibu. Waktu di rumah aku <i>di ajak</i> teman² untuk Jalan Jalan ke Owabong tetapi aku tidak mempunyai uang lagi Jadi aku tidak ikut. Apalagi aku sudah jalan-jalan ke gua lawa.</p>	
22.	<p>Pas setelah lebaran, aku, dan keluargaku bertamasya ke pengandaran. Aku <i>disana</i></p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	bermain dengan adik dan kakakku.	
	<p>Aku merasa sangat gembira karena aku bisa menjumpai laut pengandaran. <i>Disini</i> sangat sejuk udaranya dan pemandangannya sangat indah.</p> <p>Setelah aku lama bermain di laut pengandaran aku lalu pulang <i>kerumah</i>. sesudah tiba di rumah aku lalu tidur. Setelah itu aku lalu bangun dan tidak lupa aku berwudhu dan sesudah itu aku sholat dhuhur. Aku sholat dhuhur berjamaah dengan keluargaku.</p> <p>Setelah sholat aku dan adiku lalu pergi ke rumah Rinto. Aku <i>disana</i> bermain bola bersama adiku dan Rinto.</p>	
	<p>Setelah setengah jam aku dan adiku berpamitan untuk pulang ke rumah. Sesudah sampai di rumah aku dan adiku lalu membeli bakso. aku membeli baksonya banyak, karena untuk keluargaku juga. Keluargaku semuanya suka makan bakso. Sampai-sampai adiku yg baru berumur 8 bulan juga suka makan bakso. sesudah itu aku mendengar kumandang azdan maghrib. Aku lalu cepat-cepat mengambil air wudhu. Setelah itu aku dan keluargaku menuju ke masjid.</p>	
	<p>Pas lagi sholat perutku terasa perih. tapi aku menahan perih itu. Sesudah sholat aku lalu berlari kerumah lalu aku buang air besar. Setelah itu perutku serasa lega.</p> <p>Pas ayah dan ibuku pulang aku <i>di tanyai</i>, kenapa kamu setelah sholat langsung Pulang. Aku lalu menjawab aku sakit perut bu. Setelah itu aku lalu tidur. Aku tidurnya sebentar. Setelah itu aku lalu menonton TV. Aku sangat suka nonton Sinotreon Dono. Karenan Sangat lucu. Aku menyukai Filem itu sejak aku kelas II. Aku juga suka menonton bola. Apalagi pas Real Madrid main dengan barcelona. Aku sangan serius sekali. Aku si jagoannya JUVENTUS, karena ada del piero dan Tresuquet. Apalagi ditambah Nedved. Sayangnya Juventus kalah ketika berhadapan dengan Seina. Tapi ngga papa Juventus tetap pilianku.</p>	
22.	<p>Pada waktu bulan puasa sesudah satu minggu sekolah, lalu libur dua minggu, lalu saya jalan jalan ke sungai karena waktu bulan puasa masih musim kemarau, Tetapi saya senang mandi di sungai daripada mandi di rumah. Karena saya mandi <i>disungai</i> dg beramai ramai dg teman saya, saya di sungai lama sampai dua jam saya <i>disana</i> lama karena saya sambil menunggu adzan magrib. Tetapi sesampainya <i>dirumah</i> saya dimarahi orang tua karena saya pulang sudah mau berbuka puasa. Setelah kenyang berbuka puasa saya langsung solat Maghrib dan setelah solat magrib saya langsung keluar memanggil teman teman untuk bermain.</p> <p>Dan ternyata teman-temanku mengajak bermain bola api <i>dilapang</i>, karena lapangnya sangat dekat lalu saya dan teman langsung pergi ke lapangan.</p> <p>Sesudah sesampainya <i>dilapangan</i> saya dan teman teman langsung membakar batok kelapa yg sudah kering karena bola apinya terbuat dari batok kelapa. Sesudah apinya menyala pada batok kelapa saya dan teman langsung berebut menendang bola. Lalu bolanya padam karena bola apinya ditendang dg keras oleh teman saya, setelah itu saya merendam batok klapa lagi pd minyak tanah Setelah itu lalu batok klapa dinyalakan api, sesudah api menyala saya dan teman saya lalu berebut bola untuk menendang, lalu saya menendang bola api kearah teman saya lalu teman saya kakinya terkena bola api, Ia lalu kesakitan dan kepanasan lalu teman saya main lagi dan menendang bola itu sangat keras lalu bola api itu terbelah dan tidak bisa dipakai lagi untuk ditendang. Dan sesudah bola itu tidak</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dipakai saya langsung pulang. dan begitulah ceritaku waktu liburan sekolah.	
23.	<p>Pada Suatu hari aku mau kerumah nenek. Ternyata aku kerumah nenek waktu hari lebaran. Sesampai disana aku dan keluargaku melihat orang² yg mau mensucikan diri. Di saat aku melihat orang² itu aku melihat Temanku dan aku <i>di bawa</i> kerumah dia dan orang Tuaku <i>dirumah</i> nenek. Saat aku <i>kerumahnya</i> aku diberi buah melem dan semaka buahnya rasanya enak sekali. Saat aku lagi makan aku lihat orang jatuh dari sepeda motor. Motornya sampe hancur dan orangnya bercucuran darah. Semua orang langsung melihatnya. Lalu orang itu <i>di bawa krumah</i> saki dan sepedanya dibawa <i>kebengkel</i>. Terjadi kecelakaan itu sekitar pukul 14.30. Kejadian itu bermula mula ada anak kecil yg mau naik motor. Saat orang dan sepedanya sudah <i>dibawa</i> Pergi orang² juga Pulang kerumahnya sendiri sendiri aku juga ikut pulang <i>kerumah</i> Temaku saat aku bermain aku dipanggil ibu dan ayah. Aku lalu menceritakan kejadian tadi pada keluargaku. Aku diajak keluargaku Pergi ke warung <i>disana</i> aku makan sampe ke nyang. Saat sudah maka aku Pulang ke rumah sendiri & aku rasanya cape sekali lalu aku Tidur lelap.</p>	
24.	<p>Sehabis lebaran Saya pergi Kerumah kake, di Sana Saya bertemu nenek, kake dan teman-teman yang ada di mejingklak. Sehabis itu, aku diajak teman-teman ke purbalingga Sya di sana bermain-main, lalu Saya pulang. lalu Saya mandi sesudah mandi Saya berwudu lalu saya Solat duhur Sehabis solat duhur Saya <i>di ajak</i> nenek, kake, teman-teman untuk makan Siang sesudah makan Siang Saya lalu tidur lalu Saya bangun tidur, lalu Saya mandi habis mandi Saya berwudu lalu Saya solat asar. Sehabis Solat asar Saya diajak nenek untuk bantu-bantu nenek, Mencuci Piring, mencuci pakaian dan memasak. Kemudian saya lalu makan bersama nenek dan kake lalu ibu Saya menyusul Saya oleh Ibu Saya <i>di ajak</i> pulang tapi aku tidak mau karena Saya senang sekali di rumah kake Juga bisa membantu nenek mencuci piring dan pakaian Juga memasak: Ibu Saya Sangat bahagia punya anak Mau bantu-bantu nenek mengerjakan perkerjaan di rumah kake. Kemudian saya mengambil air wudu untuk Solat isya Sesudah Solat Isa Saya tidur <i>dirumah</i> Kake, lalu Saya bangun tidur lalu Saya mengambil air wudu untuk Solat subuh Sesudah Solat Subuh Saya membantu nenek memasak, mencuci piring dan pakaian. lalu saya sarapan pagi bersama nenek, kake, ayah dan ibu. lalu Saya mandi Saya memakai baju yang <i>di belikan</i> nenek lain saya pulang kerumah bersama ayah, ibu saya berjabat tangan dengan nenek dan kake Saya Sangat Sedih meninggalkan nenek dan kake.</p>	
25.	<p>Pada waktu lebaran keluargaku kumpul <i>diRumahku</i> aku mengajak keluargaku Halal bihalal. Sesudah halal bihalal aku <i>keRumah</i> nenek <i>disana</i> banyak pohon-pohon Jambu dan aku memetik buah jambu. Sesudah memetik aku langsung Solat pukul 12.00. Siang lalu aku keRumah bang-bang Pada Pukul 02.00 <i>diRumah</i> bang banyak anak-anak yang menonton TV. Sesudah menonton tv aku keRumah Wiko dan aku mengajak wiko bermain bola. tiba-tiba waktu wiko menendang bola kaki wiko tergelincir lalu wiko Pulang keRumahnya. dengan Rasa sakit yang begitu parah. lalu aku pulang Pukul 03.00 aku langsung sholat Sesudah</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>solat aku tidur Sampai Jam 05.00 SoRe aku langsung bangun, cuci muka lalu aku mandi <i>disungai</i> dengan teman teman aku <i>di ajak</i> oleh teman-temanku untuk membuatkan SumuR kecil <i>dipinggiRsungai</i> lalu aku pulang beRmain dengan adik ku aku sangat sayang Pada adik tapi adik ku sangat bandal dan nakal Sesudah itu adzan megRim pun tiba aku disuRuh ibu ke masjid aku duduk-duduk <i>diwaRung</i> beRsama temanku Sampai Jam 07.00 lalu aku dan teman-temanku solat <i>dimasjid</i> Sesudah itu aku beRmain game beRsama bambang Sampai Jam 09.00 lalu aku Pulang langsung tiduR lalu aku bangun lagi Jam 01.00 malam. aku menonton liga champion. Yang Sedang Main adalah Chelsi dengan Valencia lalu Pada Puku 02.00 malam lagi-lagi Juventus main dengan FioRentina Kalau aku Jagoannya Juventus kaRena di Juventu ada buusan KipeR yang hambat <i>di tamba</i> Peman setekeR Yaitu PaVel Nenved Sayang-Sayangnya Juventus di tananimbang oleh FioRentina.</p>	
26.	<p>Pada hari libur saya pergi kerumah Nenek saat di tengah-tengah jalan ada temenku yang lagi bermain lagi bermai ia mengajak kebelakang dan meliat saya lalua menyuruhku kesini dan saya mendekatinya. Ternyata ia mengajaku untuk bermain dan saya tidak mau karena saya ingin kerumah Nenek.</p> <p>Lalu saya melanjutkan perjalanannya. Tibalah <i>dirumah</i> Nenek. Nenek lalu memanggilku Saya mendekatinya. Ia lalu memeluku karena ia sangat kangen dan Nenek menyuruhku untuk istirahat. Pada jam 19.00 saya banguntidur. Saya bermimpi melihat ibuku ke Jakarya dan saya ditinggal sendirian. Saya takut sekali. tinggal di rumah sendirian. Saya takut sekali. tinggal di rumah sendirian. Saya maka duit darimana, saya masak tidak bisa, dan akhirnya saya saya sakit.</p> <p>Itulah mimpiku yang sangat menyedihkan. dan mimpi itu Kuceritakan ke nenek. Pada jam 18.00. Saatnya adzan manghrib saya lalu sholat. Saya doa kepada Aloh. Semoga orang tuaku mempunyai uang untuk keperluan sekolahku,danbisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Saya lalu pulang kerumah dan makan.</p> <p>Ayahku memarahiku karena pulangny sampai malam saya lalu berjanji kepada Ayah untuk tidak mengulanginya lagi.</p> <p>Dan saya minta maaF kepada ayah. Ayah memaafkanku.</p> <p>Saya lalu kerumah temaku untuk menonton televisi. Sinetronnya bagus bagus ada Socer boys. Candi <i>danlain-lain</i>. Kalau sinetron yg sedih saya juga ikut sedih</p> <p>Pada saat tengah malam saya langsung tidur. Lalu adiku membangunkanku, saya mara, dan saya tidur <i>ditempat</i> yg tidak ada lampunya dan saya tidur lelap. Bagun tidur saya mandi tidak lupa menggosok gigi habis mandi aku menolong ibu untuk merapikan tempat tidurku sesudah merapikan kamar saya makan.</p>	
27.	<p>LebaRan kemaRin saya peRgi ke Rumah nenek dan kakek untuk beRsila TuRahmi Dg nenek Dan kakek.</p> <p>Suatu kami sampai di Rumah kakek Dan nenek kami Di Sambut Dg Tangan TeRbuka.</p> <p>Kami menginap di siTu, Pada malam HaRi kami sekeluaRga keDatangan Tamu kami Sambut Dg Tangan Terbuka.</p> <p>Pada siang HaRi Kami pun Di DaTangi tamu yang jauh. Kami Pun menyambutnya Dg tangan teRbuka.</p> <p>Setiap HaRi kami melakukan Sholat Zuhur AsHaR magRib Isya Dan SuBuH.</p> <p>Setelah lama kami Di Rumah kake Dan nenek kami beRpamiTan unTuk Pulang</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>karna masih banyak SaudaRa yang belum beRsilatuRahmi kepada Kami. Siang iTu kami Sampai Di Sau Dara kami Dan kami Pun Di samBut Dg Tangan Terbuka kami Pun Di PeRSilakan masuk. SeTelah iTu Semua SaudaRa Kami maupun kakek Dan nenek kami Pun daTang ke Tempat yang sama yaiTu ke Tempat yang kami Tuju YaiTu ke tempat SaudaRa kami. Kami Sangat Senang kaRna Waktu leBaRan kemaRin kami beRkumpul Tetapi kami kekuRangan Dua saudara kami yang belum daTang ke Sini. HaRi perTama kami menginaP Di Rumah SaudaRa Pada Siang harinya kami kedaTangan I saudara kami, seTelah I malam kami menginap Di Situ kami kedaTangan Tamu I lagi YaiTu SaudaRa yang kami Tunggu-Tunggu Telah tiba Di Rumah SaudaRa kami. Kami pun Senang kaRna suDah lengkap Di antaRa keluaRga kami SuDah DaTang semua, lalu kami berBaRis untuk BeRsalam-Salaman. Kami Pun BeRpami Tan kepada SaudaRa kami unTuk Pulang ke Rumah kami nenk Dan kakek maupun SaudaRa kami beRpami Tan unTuk Pulang keRumah masing-masing. SeTelah kami sampai Di Rumah kami meRasa lega kaRna kami SudaH beRsalam Salaman uTk beRmaaF-maaFan kepada kakek nenek Dan SaudaRa Semua. Kami Pun TDk peRnah lupa unTuk menjalankan sHolat 5 waktu.</p>	
28.	<p>Sebelum lebaran, waktu puasa dan mendekati Hari Raya Idul Fitri aku dan ibu aku Pergi ke pasar tuk beli makanan lebaran seperti ketupat, dan kue-kue yang enak-enak. Waktu aku mau pulang sekitar jam 09.15 WiB aku bertemu temanku waktu di MiM. Dia juga mau Pulang dengan ibunya, membawa barang yang dibelinya, temanku itu sudah bisa mengendarai HONDA. Dia membunyikan klakson Hondanya itu karena bunyinya yang keras dan orang yang di depan Kaget langsung tengok ke belakang lulu temanku di surakin, untung saja aku masih dibelakang... kalau di depan pasti aku juga ikut kaget seperti orang itu. Akhirnya malam yang ditunggu-tunggu pun tiba jam 19.10 WiB terdengar suara dari masjid, Takbiran di masjid banyak anak yang mengikuti Takbiran. Dan banyak jika yang membunyikan petasan dan Kembang api ke atas gitu, Walau pun Kembang api itu harga nya mahal. Ibuku membuka warung nya supaya banyak yang beli. Malam itu juga jam 20.00 WiB aku pergi dengan ibuku ke Toko; karena pelayan Toko itu lebaran nya tidak sama dengan lebaranaku maka Toko itu buka aku membeli Mukna dan Kerudung. Dan aku bertemu lagi dengan temanku, dia bersama keluarganya. Adik temaku sudah Kenal denganku dia mencubit aku dan dia langsung lari, karena di Toko jadi ya Tidak boleh maen. Tapi kalau aku main kerumahnya aku pasti akan ku balas walau dia suka bergurau gitu. Lebaran pun tiba, jam 05.00 WIB aku langsung sholat Subuh dan mandi karena akan shilah Idul Fitri dan garimis pun turun jadi sholatnya di masjid, jam 07.00 WIB. Setelah gerimis redu Orang-orang pindah untuk ke lapang karena lapanangan nya sudah di siapkan sejak malam takbiran. Dan kembali berceramah. Ketika sholat Id selesai aku langsung bersalam-salaman dengan teman-temanku.</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Aku keliling kerumah keluargaku kerumah nenekku aku disana diberi kue tapi kue yang di berikan nenekku berbeda dengan kue yang di beli ibu ku.	
29.	<p>Sehabis lebara aku pergi kerumah nenek di sana aku bertemu dengan Pamanku dan bibiku? terus aku di sana Juga berte mu teman-temanku, di taman sari. dan sehabis itu aku di ajak kerumah, teman saya aku di sana memperkenalkan diri kepada ibu teman² saya dan yang lebih saya sukaitu teman-teman saya itu Sangat baik kepada aku, tidak seperti biasanya</p> <p>Sehabis aku di ajak teman-teman ku ber main aku harus pulang lagi kerumah nenek aku. Sehabis pulang aku, itu di Suruh untuk bantuin nenek aku, mencuci piring di Sungai.</p> <p>Sehabis cuci piring aku disuruh untuk mandi Sehabis mandi aku Berwudu untuk Solat duhur.</p> <p>Sehabis Solat duhur aku membantu, nenek di dapur memasak Sayur-Sayuran. terus aku di suruh tidur untuk istirahat</p> <p>sehabis tidur aku bangun. Kemudian aku pergi kesungai untuk Ber wudu di sungai, untuk solah asar di rumah Pamanku aku di suruh makan aku mau Kemudian aku berkata Paman ini masakan siapa sih?</p> <p>Oh? Ini masakan bibimu, lezat banget ya? Seperti makanan dikantin.</p> <p>Sehabis makan aku cuci tangan dan membasuh muka.</p> <p>Sehabis cuci tangan dan muka aku berpamitan Kepada bibi dan Paman.</p> <p>Sehabis itu ada azan magrib</p> <p>Saya juga Pergi kesungai Berwudu</p> <p>Sehabis berwudu aku berjaah di musala bersama nenekku.</p> <p>Sehabis selesai Berjamaah Solat magrib aku baca al-Quran.</p> <p>Sehabis membaca al-Quran aku makan aku menonton telefisi, Eh? tau-tau aku di Jemput oleh ayah aku, ayah bilang mau Pulang engga kalau mau Pulang Pamitan Sama nenek. Ya Pak.</p> <p>Aku terus Pamitan, nek aku Pulang dulu ya Nek</p> <p>Wasala mu alaikum wr.wb</p>	
30.	<p>Pada suatu hari, saya diajak pergi kerumah saudaraku. Pada pukul 08.00, saya naik angkot ke desa Losari. Saya sampai disana Pukul 09.00. Sesampai di losari. Saya menunggu bus datang. Sehabis datang, saya langsung menumpang agar tidak tertinggalbus. Sesampai di rumah, Saudaraku saya istirahat. Saya tertidur sampai azan Zuhur. Sehabis Zuhur, saya solat bareng saudara dirumah.</p> <p>Setelah solat, saya bermain sama teman saudara yang belum saya kenali. tidak terasa sudah azan asar. Saya lang terburu buru Pulang kerumah.</p> <p>Sebab saat asar, saya langsung mandi ke sumur, sama saudara dan teman.</p> <p>Sehabis mandi saya makan disana. Saya disuruh ayah saudara untuk bermalam disana.</p> <p>Pukul 04.00 saya dibangunin untuk solat Subuh. Setelah solat subuh, saya menonton televisi sampai Pagi, dan pukul 13.00 saya pulang ke kampung sama saudara saya. sesampai saya mau mual, akibat Pusing karena menumpang bus. Sehabisdirumah Saya makan sebanyak banyaknya, agar mual saya hilang.</p> <p>Ternyata benar mual saya cepathilang. Dan saya sehat kembali. dan malamnya ibusaya sms katanya ibu saya sedang sakit, saya sangat sedih mendengar berita itu, Dan saya mendoakan ibu supaya cpt sembuh. Setelah saya berdoa saya</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>tertidur. Dan bermimpi bersama ibu. Saat saya banguntidur ternyata sudah Pukul 04.30. saya solat subuh. Sehabis solat saya mandi, berpakaian sekolah, dan sarapan pagi, dan berangkat sekolah. Setelah sampaidisekolahsaya bermaaF-maaFan sama teman dan guru. Saya senang sekali karena bisa bermaaFan dengan temandanguru.</p>	
31.	<p>Hari ini adalah hari Lebaran. Pagi-pagi sekali, sekitar pukul 05.00 aku dan ibu pergi ke sungai untuk mandi, karena sumurku dirumah kering. setelah pulang dari sungai aku mengganti bajuku dan memakai baju baru yang telah dibelikan ibu. tepat jam 6 aku berang kat k Lapangan untuk melaksanakan sholat id, karena hujan sholat id ditunda dan menunggu hujan reda di dalam masjid. Setelah hujan reda aku dan orang-orang pergi berbondong-bondong datang ke Lapangan. Ternyata tempat dilapang sudah penuh, akhirnya ada jamaah sholat id yang sholat di Jalan raya.</p> <p>Sesudah sholat id aku pulang kerumah. sebelum sampai di rumah aku bertemu dengan teman temanku dan aku pun bermaaF-maaFan dengan mereka.</p> <p>Sesampainya dirumah aku bermaaFan dengan kakak dan ibuku, karena ayah belum pulang aku belum bermaaFan dengan ayah.</p> <p>Disiang harinya aku pergi ke sung ai dan disana aku bertemu dengan teman temanku di Mi, dan aku bermaaF-maaFan dengan mereka-Lalu aku mengajak teman-temanku mandi di sungai.</p> <p>Disore harinya aku membantu ibuku memasak didapur.</p> <p>Setelah maghrib aku makan dengan kakak, adik dan, ibuku. Sesudah makan aku mendengar suara adzan isya. Dan aku pun mengambil air wudlu dan sholat Isya. Setelah sholat Isya aku tidur dan sambil bermimpi bertemu ayah dan kakau yang ada diJakarta. Dan keesokan harinya ketika aku bangun tidur aku dikejutkan dengan kedatangan ayah dan kakaku.</p> <p>Lalu aku bermaaFan dengan ayah dan kakaku, karena puasaku penuh aku diberi hadiah oleh kakak dan ayahku.</p> <p>Disiang harinya aku kakak ayah dan adikku pergi ke kebun tempat makam nenekku dan aku kakak dan ayah membersihkan makam nenekku. Setelah pulang dari kebun aku tidur siang, dan aku bangun pukul 17.00.</p> <p>Dan setelah bangun tidur aku pergi ke sungai untuk mandi. Disungai aku harus mengantri sebelum mandi karena semua sumur disungai penuh dengan orang Sambil menunggu aku mengisi jerigen yang aku bawa dari rumah.</p> <p>Setelah ada sumur yg kosong aku mandi dan ternyata hari sudah gelap dan aku pulang kerumah membawa air. Dan dirumah ibuku bahagia karena aku membawa air.</p>	
32.	<p>Pada hari jum'at, tanggal 12 oktober 2007 adalah hari lebaran. Ketika pukul 05.30 hujan tiba karena hujan, aku sholat idhdi masjid dekat rumah saya. Setelah selesai saya bersilaturahmi kepada keluarga saya. Setelas selesai bersilaturahmi dengan kaluarga sendiri kemudian bersilaturahmi kepada tetangga-tetangga.</p> <p>Saya tidak lupa meminta maaf pada nenek saya yang ada di Karang tawang. Saya juga pergi kemakam ayah saya yang tidak jauh dari rumah nenekku. Pukul 04.50 kakak ku datang beserta istri dan anaknya.</p> <p>Mereka kehujanan di tengah jalan.</p> <p>Kemudian Saya berserta keluarga saya berFoto-Foto di luar rumah. Ketika pukul</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>07.00 Saya dan adiksaya bermain petasan yangbisa ke udara. Pukul 09.30 saya tidur. Pagi telah tiba saya kemudian mandi. Setelah mandi saya menjaga anak kakak saya. karena anak kakak saya gemuk saya jadi gemes. Akhirnya saya mengajak anak kakak saya jalan jalan. Karena anak kakak saya baru berusia 6 bulan dia rewel sekali. Pukul 07.15 anak kakas saya harus mandi. Saya mengambil Hend phon punya kakak kedua saya untuk merekam dan memotret anak kakas saya. Kakak saya datang kerumah saya dan mengabarkan untuk berkumpul bersama di Purbalinga yang dari keturunan ibu munah. Saya diajak tetapi saya tidak mau. Keesokan harinya pukul 09.00 ibu saya dan adik saya berangkat ke Purbalinga. Bertepatan pukul 09.00 kakak saya dan istrinya pulang ke karang salam tempat istri kakaksaya tinggal. Sebelum pulang kekarang salam anak kakak saya didimandikan oleh buyutnya. Saat mau pulang hujan tiba,dan akhirnya ditunda pulang pukul 01.20. Setelah kakaksaya pulang ke karang salam saya jatuh sakit hingga beberapa hari. Pada hari jum'at saya berobat ke dokter. Karena saya takut sama obat akhirnya saya minum obat bersamaan dengan buah pisang yang masih segar dan matang.</p>	
33.	<p>Pada hari libuaran aku sekeluarga pergi ke rumah nenek. Waktu sedang berjalan menuju ke rumah nenek aku bertemu dengans tetangga nenek yang sangat baik dan menyenangkan. Sesudah bertemu dengan tetangga nenek yang baik dan menyenangkan aku dan keluargaku melanjutkan perjalanan. Sesudah melanjutkan perjalanan tak lama lagi aku dan keluargaku sampai di rumah nenek.Sesampai di rumah nenek pukul 03.00 siang lalu aku di suruh nenek untuk mendekati nenek lalu aku di peluk sama nenek. Aku sampai takut di panggil nenek aku kira ada apa apa ngga taunya nenek mau memeluk aku. Hati aku sudah berdebar debar, jantungku seperti mau patah lalu aku di suruh nenek untuk duduk. Lalu aku dan keluargaku juga nenek bercanda dan bergurau. sampai perutku sakit karena bergurau dengan nenek dan keluargaku lalu aku dan ibu bertidur tiduran di rumah nenek kalau ayah, kakak dan nenek sedang di ruang tamu. Hari semakin malam aku dan keluargaku akan pulang tetapi nenek mencegahnya. Aku dan keluargaku tidak boleh pulang oleh nenek. Akhirnya aku dan keluargaku mengnap di rumah nenek. Tak lama lagi aku ke tiduran di ruang tamu lalu ibu membangunkan aku dari ruang tamu. lalu aku pindah ke kamar lalu aku tidur lagi. lalu aku bermimpi yang sangat indah dan mempesona Aku bermimpi bertemu dengan teman yang sangat baik sekali lalu aku diajak oleh temanku ke kebun. Di kebun sangat banyak bunga bunga yang sangat cantik dan indah. lalu aku di bangunin oleh ibu untuk sholat subuh. lalu aku mengambil air wudhu untuk sholat subuh. Sesudah sholat subuh tak lama lagi aku mandi. Sesudah mandi aku berganti baju. sesudah aku berganti baju aku membantu ibu</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

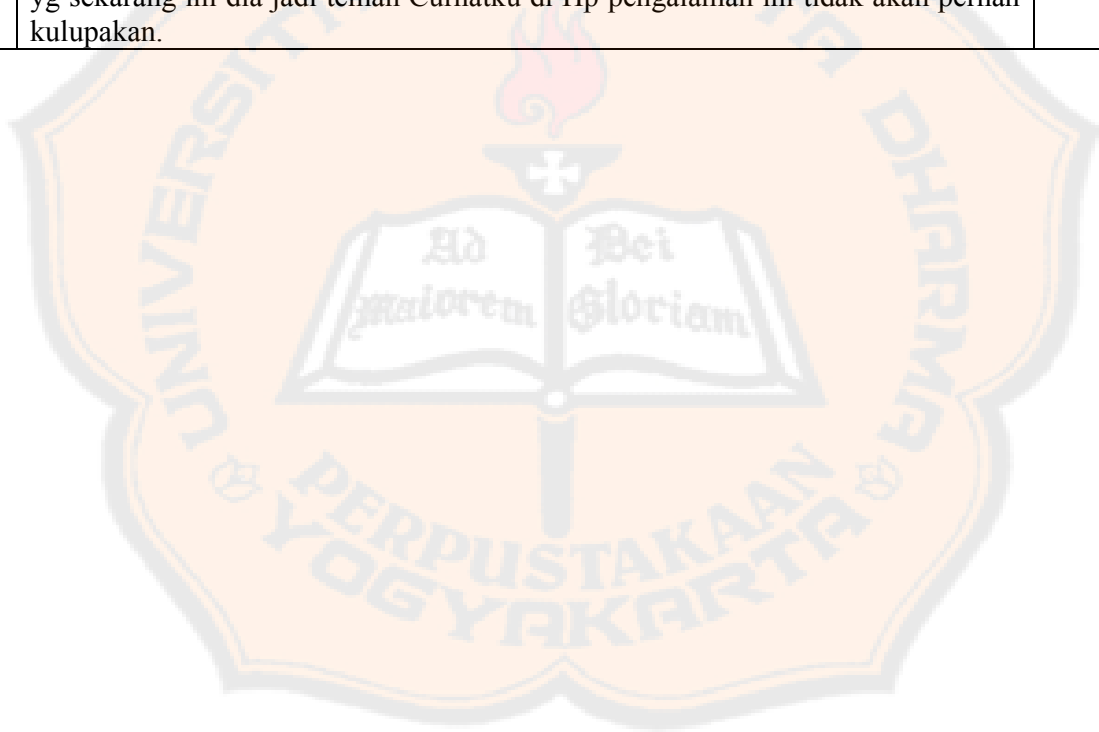
	dan nenek membersihkan rumah.	
34.	<p>Aku sangat bahagia karena Liburan sekolah Sangat bahagia karena dapat bermain sepuasnya. tapi sedih juga karena berpisah dengan teman^x. aku dan teman-teman pergi ke rumah teman.</p> <p>waktu itu aku sedang ada kumpulan keluarga di rumah eyang saya. tapi aku kabur dan pergi ke rumah teman.</p> <p>aku sampi takut tapi kata kakek saya katanya ngak apa-apa.</p> <p>sesampainya aku di rumah teman saya aku beserta teman-temanku.</p> <p>Sekitar jam 12.00 aku pulang ternyata aku tidak di marahi oleh orang tua saya. tapi saya cuma diperingati oleh ibu saya.</p> <p>Sudah pulang dari rumah teman saya langsung tidur.</p> <p>aku bangun tidur pukul 02.00 tapi aku langsung mandi karena udaranya panas.</p> <p>Sekitar setengah enam saya di ajak oleh sepupu saya mencuci pakaian di sungai dia namanya Irma. Sepulang mencuci pakaian aku pulang. aku duduk sendirian aku rasanya pengen nangis karena aku kangen kepada teman-temanku dan guru-guru. Walau pun aku kangen kepada teman^xku dan guru^x aku pasti akan bertemu lagi saat liburan sekolah usai tapi rasanya tidak sabar menanti liburan sekolah usai</p> <p>menanti liburan sekolah aku sangat sedih karena saudara-saudaraku pergi keJakarta. yang sangat menyedihkan lagi ada adlh sepupu saya masuk rumasakit namanya Ditha Ditha terkena penyakit muntaber dia harusdi inpus. aku sangat kasihan karena dia masih kecil.</p> <p>tapi aku berdoa supaya Ditha cepat sembuh.</p> <p>hari senin tanggal 22 oktober 2007 aku masuk sekolah.</p> <p>rasanya senang sekali bisa bertemu dengan teman^x dan bermaaF maaFan bersama teman^x yang lain. dan bermaaF maaFan bersama guru-guru yang lain.</p> <p>Liburan sekolah sangat menyenangkan. semoga saja kita bisa bertemu lagi.</p> <p>amin. aku sedih bila aku tidak bisa bertemu lagi di lain waktu.</p> <p>di sekolahan aku ada murid baru namanya amel dia pindahan dari sumatra. aku sangat senang karena murid kelas VII sudah 40 siswa. Sebelumnya 39 tapi bertambah amel jadidnya 40.</p> <p>aku berharap semoga murid smp sepuluh Muhammadiyah 10 lebih banyak.</p> <p>supaya sekolahanya bisa maju. aku berharap kalau smp bisa terkenal.</p> <p>dan sekolaha maju seperti sekolah yang lain. seperti sekolah smp negri 1 karang moncol. tapi aku bangga jadi murid smp sepuluh muhammadiyah. karena gurunya ramah-ramah dan cara mengajarnya pun cukup baik. Dan sekolahanya pun bagus cukup terkenal diberbagai desa. aku pengen ada murid yang berasal dari karangmoncol dan dll,</p>	
35.	<p>Pergi kerumah nenek dan kakek waktu lebaran pada hari jum'at. dan saya berjalan dengan teman-temannya sambil membawa petasan untuk ramai-ramai. terus saya bertemu dnegan teman yang bernama MUFID. Saya diberi petasan katanya untuk ramai-ramai dijalan daripada nganggur kata MUFID dan saya bertanya terimakasih sambil salam tangan karena saya berbuat salah. Terus saya pergi kerumahnya kustono karna saya ingin minta maaF kepada neneknya dan kakaknya dan kepada kustono, dan kepada adiknya. terus saya dirumah nenek saya disuruh makan ketupat. terus saya pergi bermain bersama kutono waktu saya</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>bermain tiba-tiba ada ada orang berangkat jumahan terus saya pulang kerumah nenek bersamama kustono dan mandinya bareng bersama kustono. sesudah jumatan saya pulang kerumah sendiri hanya beberapa detik saya lari mengejar kustono karena kustono sudah sampai diruma. waktu saya dan teman saya bermain saya dipanggi sama nenek untuk ikut Pergi ketaman Sari untuk minta MaaF kepada neneknya anton. sesudah sampai dirumah neneknya Anton saya bersalam kepada keluarga nenek anton. terus saya pulang tiba-tiba mobilnya berhenti untuk membawa pese dua terus berjalan tiba-tiba berhenti diterminal tunjung muli karena ibunya anton akan membeli gulapasis. terus berjalan sesudah sampai saya pulang kerumah nenek terus saya makan terus tidur karena udah cape – kesana – sini. Ceritanya sampai disini ya sampai jumpa. Selesai..... Terima kasih</p>	
36.	<p>Pergi ke Rumah nenek dan kakek setelah lebaran Pada hari Jumat saya dan keluarga kupergi ke rumah nenek. diruma nenek dan kake saya langsung berjabat jabatan dengan Sambil Saling maaF maaFan. na selese ber jabat tangan Saya duduk duduk dan Sambil makan. saat Saya Pulang saya ketemu dnegan teman ku di jalan Setelah itu Saya berjabat tangan Saat itu saya disuruh duduk di sampingnya lama kelamaan saya ingat ini kan hari Jumat saya langsung menuju ke kamar mandi. saya langsung mandidanberpakean rapi untuk menuju ke majid. Saat pulang dari masjid saya diajak temannya untuk Pergi bermain sepeda di jalan. dijalan ternyata banyak kenda raan beroda dua Saya tidak jadi ber main sepeda. Pada saat mahrib saya Solat mahrib Setelah solat saya makan Setelah makan saya kenyang sekali Sembil bermain petasan. waktu itu sayapunya petasan yang banyak semua petasan dinyalakan bersama sama. Setelah solat isa saya langsung tidur di kamar tidurku dan bangun Pada pukul empat Pagi Saya menuju ke kamar mandi untuk wudhu. Pada pukul 5 lima pagi Saya mandi berpakean rapi dan seragam sekolah di sekolah saya berjabat tangan Sambil bermaaF maaFan. Pulang dari Sekolah saya makan Siang dan Setelah makan si yang saya bermain dengan teman temanku sampai sore dan Saya lupasolat jadi saya di marahin ibu ku.</p>	
37.	<p>Saya bangun tidur pukul 05.00 WIN ke kamar mandi cuci muka lalu ambil air wudu dan segera melaksanakan salat subuh. Pukul 05.15 WIB Saya membaca buku sambil mendengarkan musik Sampai Pukul 06.00 WIB lalu saya membantu ibu menyapu dan mencuci priring Pada pukul 08.00 WIB saya di ajak teman mencuci pakaiyan di sungai. Kemudians aya pulang emnjemur Pakaiyan dan menonton TC Sampai Pukul 11.00 WIB kemudian makan siang dan salat Duhur pada pukul 12.00 WIB. lalu saya tidursiang sampai pukul 15.00. saya salat asar pada pukul 15.15 WIB lalu saya di ajak teman bermain sepak bola di lapangan saking asiknya kami sampai lupa waktu Saya pulang pukul 17.45 WIB Mandi dan pergi ke musola untuk solat Magrib. berjamah Saya pulang ke rumah pukul 19.15 WIB salat Isa dan tidur Dan keesokan harinya saya bangun seperti biyasa membantu ibu dan sarapan kemudian saya di ajak ke Sawah oleh AYah di tengah perjalanan saya bertemu seekor ular yang melintang di tengah jalan. Sesampainya di sawah saya</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	membantu ayah mencangkul dan sebagainya. dan saya tidak lupa untuk melaksanakan Solat Dhuhur walaupun berada di Sawah.	
38.	Pada hari Raya Idul Fitri aku bangun tidur pkl 04.15 WIB aku mandi dan berwudu untuk Sholat Subuh aku sarapan aku gosok gigi aku siap untuk berangkat Ke lapangan doro kromat untuk mengikuti Sholat Ied yg di pimpin oleh khyai Bapak Nur ashari pada hari Jumaat 1 Shawal 1428 H Sehabis dari lapangan aku sekeluarga berkunjung kerumah nenek untuk minta maaf di sana aku bertemu dengan adik-adikku anak paman yang dari Sokaraja yang terkenal getuk goreng itu lo..... aku diberi uang oleh paman aku bermain dengan teman-teman dan bersalam-salaman aku diajak berlibur ke waduk Sempor dan ke guwalawa di waduk sempir aku mandi dan ber keliling di sekitar waduk saat aku berjalan aku bertabrakan dengan gadis yang Cantik aku minta maaf dan kenalan aku lalu bermain bersamanya guyang-guyangan dengan beramai-ramai eh ngga ngangka disana ketemu lagi aku duduk bareng, makan bersama dan bercanda ria bersama yg sekarang ini dia jadi teman Curhatku di Hp pengalaman ini tidak akan pernah kulupakan.	



BIODATA



Penulis skripsi ini bernama Afriyani Yanuarti, lahir di Purworejo pada tanggal 08 Januari 1987. Bertempat tinggal di Ketangi Rt 01 Rw 06 Purwodadi, Purworejo. Dia menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Pendowo pada tahun 1998, menyelesaikan sekolah dasar di SD N Ketangi pada tahun 1999, menyelesaikan sekolah menengah pertama pada tahun 2002, menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA N 3 Purworejo pada tahun 2005, kemudian dia melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengambil jurusan pendidikan bahasa sastra Indonesia dan daerah dan menyelesaikan studinya pada tahun 2012.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

